



Lampiran 1 Hasil Cek Plagiasi



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 9%

Date: Wednesday, July 03, 2024

Statistics: 1509 words Plagiarized / 16524 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

SELF COMPASSION PADA KORBAN BULLYING SKRIPSI Disusun Oleh : AULIA SHAFIA
KARTIKA HUSAIN 200701071 FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GRESIK GRESIK 2024

Lampiran 2 Kartu Bimbingan



PRODI PSIKOLOGI - FAKULTAS PSIKOLOGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
 Jl. Sumatra No.101 GKB Telp. (031) 3951414 Gresik

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

A. IDENTITAS

Judul Skripsi : Self Compassion Pada Korban Bullying			
Nama Mahasiswa	: Aulia Shafa Kartika Husain	Tanggal Pengajuan	: 08 Juni 2024
N I M	: 200701071	Periode Bimbingan	: Semester Genap TA. 2023 - 2024
Prodi	: Psikologi	Pembimbing I	: Muhimmatul Hasanah, S.Psi., M.A
Fakultas	: Psikologi	Pembimbing II	: Prianggi Amelagasih, S.Psi., M.Si


B. KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING I:

TANGGAL	PERMASALAHAN	SARAN	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
9/11/23	JUDUL	Ganti Judul	<i>[Signature]</i>	
16/11/23	JUDUL	ACC Judul, susun bab 1-3	<i>[Signature]</i>	
21/3/24	BAB 1,2,3	Mengumpulkan bab 1-3	<i>[Signature]</i>	
29/3/24	BAB 1,2,3	Revisi bab 1-3	<i>[Signature]</i>	
6/5/24	BAB 1,2,3	Revisi bab 1-3	<i>[Signature]</i>	
30/5/24	BAB 1,2,3	Membuat pedoman wawancara	<i>[Signature]</i>	
3/6/24	PEDOMAN WAWANCARA	Revisi pedoman wawancara	<i>[Signature]</i>	
1/7/24	BAB 1 - SELESAI	Menambahkan lampiran	<i>[Signature]</i>	


Catatan:

- Mahasiswa wajib membawa form Bimbingan Skripsi setiap kali melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi
- Dosen Pembimbing berhak tidak melayani konsultasi jika mahasiswa tidak membawa form Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 152/II.3.UMG/Psi/A/2024
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala MTs Nurul Islam Gresik
Jl KH. Syafi'i No. 21B Sukomulyo, Manyar – Gresik
di
Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Berkenaan dengan Tugas Penyusunan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik, maka kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: Aulia Shafa Kartika Husain
NPM	: 200701071
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Taman Aloha H2-26 Suko Sukodono Sidoarjo
No Telepon	: 081252383222
Judul Skripsi	: Self Compassion Pada Korban Bullying

Kami berharap bantuan untuk memberikan **Ijin Penelitian** pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun Skripsi pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data yang dibutuhkan adalah **Data Siswa Korban Bullying**. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah **Wawancara**.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan perusahaan/instansi Bapak/Ibu.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Gresik, 31 Mei 2024
Ka. Prodi,

Prianggi Amelasasih, S.Psi., M.Si

Tindakan:
1. Arsip

ANREDITASI BAN-PT
KIBAN-PT/IAK-PP/JS/II/2021

The Power of Islamic Entrepreneurship
 Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

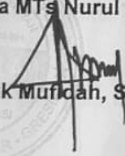
Lampiran 4 Buku Catatan BK


**YAYASAN NURUL ISLAM**
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM
PONGANGAN MANYAR GRESIK
Kemenhum Ham RI No. AHU-4950/AH.01.04.Th. 2012 Akte Notaris No. 14 Badrus Saleh, S. H.
NSM: 121235250091 NUS: 0538 NPSN: 20582979

Sekretariat: Jl. KH. Syaifi No. 70 Pongangan, Manyar, Gresik; Jl. KH. Syaifi No. 218 Sukomulyo, Manyar, Gresik. 61151, No. Telp.: 082142233522

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
TAHUN AJARAN 2023-2024

1 Nama Konseli :
2 Kelas/ Semester : 7 / ganjil
3 Hari/ tanggal : Jumat, 11 Agustus 2023
4 Pertemuan ke : I
5 Waktu : 08.30-09.30
6 Tempat : Kantor MTs Nurul Islam
7 Pendekatan dan Teknik : pendekatan & teknik behavioral
Konseling yang digunakan
8 Hasil yang diperoleh :
- Anak-anak saling menyadari kesalahannya
bahwa saling mengejek dan membully itu tidak
baik.
- Anak-anak mau berdamai dan rukun kembali

Mengetahui,
Kepala MTs Nurul Islam

Luluk Muliadah, S.Pd

Gresik, 11 Agustus 2023
Guru BK


Keterangan :
Dokumen ini bersifat RAHASIA



**YAYASAN NURUL ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM
PONGANGAN MANYAR GRESIK**

Kemendikbud Ham RI No. AMU-4950.AM.01.04.Th. 2012 Akte Notaris No. 14 Badrus Saleh; S. H. N.S.M. 1212.35250091 NUS. 0538 NPSH. 20582979

Sekretariat: Jl. KH. Syaifi No. 70 Pongangan, Manyar, Gresik, Jl. KH. Syaifi No. 218 Sukomalayu, Manyar, Gresik, 61151, No. Telp. 08214223322

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN 2023-2024

- 1 Nama Konseli : *[Handwritten Name]*
- 2 Kelas/ Semester : *7C/gangsi*
- 3 Hari/ tanggal : *Selasa / 8-8-2023*
- 4 Pertemuan ke : *I*
- 5 Waktu : *08.00-09.00*
- 6 Tempat : *Kantor MTs Nurul Islam*
- 7 Pendekatan dan Teknik : *behavioral*
Konseling yang digunakan
- 8 Hasil yang diperoleh : *4 [Handwritten Name] memiliki kebiasaan suka
membully temannya saling mengejek satu sama
lain, semua sudah diberikan nasehat dan pengertian
tentang buruknya perilaku mengejek teman,
dan menampakkan hidup rukun dan saling menghormati
& Anak-anak pun mengerti dan akan memperbaiki
sikap & ucapan satu sama lain.
& Anak-anak saling minta maaf.*

Mengetahui,
Kepala MTs Nurul Islam
[Signature]
Luluk Mufidah, S.Pd

Guru BK
[Signature]

Keterangan :

Dokumen ini bersifat RAHASIA



**YAYASAN NURUL ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM**



Kemendiknas No. AHU-4950.AH.01.04.Th. 2012 Akte Notaris No. 14 Badrus Saleh, S. H.

Sekretariat: Jl. KH. Syaif'i No. 70 Pongoran, Manyar, Gresik; Jl. KH. Syaif'i No. 21B Sukamulyo, Manyar, Gresik, 61151, No. Telp.: 082142233522

KEPADA PELAJAR/IBAR LAJIBAR

KONSELING KELOMPOK

TALIM ALIYAH 2023-2024

- 1 Nama Konseli : [Redacted]
- 2 Kelas/ Semester : 7C / ganjil
- 3 Hari/ tanggal : Selasa / 8-8-2023
- 4 Pertemuan ke : 1
- 5 Waktu : 08:00 - 09:00
- 6 Tempat : Kantor Mts Nurul Islam
- 7 Topik Permasalahan : sering & bully teman-nya di kelas, kadang & hina secara fisik / nama orangtuanya
- 8 Media yang diperlukan : - Kesaksian / pernyataan [Redacted]

Gresik, 8-8-2023
Guru BK

Keterangan :

Dokumen ini bersifat RAHASIA



**YAYASAN NURUL ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM
PONGANGAN MANYAR GRESIK**

Alamat: Jl. KH. Syaifi No. 70 Pongangan, Manyar, Gresik; Jl. KH. Syaifi No. 210 Sukomulyo, Manyar, Gresik, 61151. No. Telp.: 082142233522
NEM: 121235250001 NIK: 0538 NPM: 20587970

Sekretariat: Jl. KH. Syaifi No. 70 Pongangan, Manyar, Gresik; Jl. KH. Syaifi No. 210 Sukomulyo, Manyar, Gresik, 61151. No. Telp.: 082142233522

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

TAHUN AJARAN 2023 - 2024

- 1 Nama Konseli : Wangsa
- 2 Kelas/ Semester : 7/ganjil
- 3 Hari/tanggal : Jumat, 11 Agustus 2023
- 4 Pertemuan ke : 1
- 5 Waktu : 08:30 - 09:30
- 6 Tempat : Kantor MTs Nurul Islam
- 7 Topik Permasalahan : - Anak-anak bertengkar karena saling mengejek & mengganggu satu sama lain
- 8 Media yang diperlukan : - Informasi dari siswa - siswa

Gresik, 11 Agustus 2023
Guru BK

Keterangan :

Dokumen ini bersifat RAHASIA

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA *SELF COMPASSION*
PADA KORBAN *BULLYING***

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan		
<i>Self Compassion</i>	<i>Self Kindness</i>	Memiliki kecenderungan peduli terhadap diri sendiri	Bagaimana tanggapanmu mengenai pengalaman kamu saat di- <i>bully</i> ? Apa yang kamu lakukan pada orang yang mem- <i>bully</i> kamu setelah peristiwa itu ?		
		Memiliki kecenderungan untuk mendukung diri sendiri	Bagaimana cara kamu menyemangati diri sendiri ketika kamu di- <i>bully</i> ?		
		Menawarkan penerimaan tanpa syarat terhadap diri	Bisakah kamu menceritakan situasi dimana kamu menerima kelemahan atau kekuranganmu dengan baik? Bagaimana perasaanmu saat itu? Apa saja yang kamu lakukan untuk bisa menerima diri kamu sepenuhnya?		
		<i>vs</i>	Mengkakimi diri atas kejadian buruk yang dialami	<i>Self Judgement</i>	Ketika kamu di- <i>bully</i> , apakah kamu sering menyalahkan diri sendiri? Bagaimana perasaan kamu terhadap diri sendiri setelah mengalami perundungan?
					Menolak kekurangan diri sendiri
				Mengkritik diri sendiri secara berlebihan	Seberapa sering kamu mengkritik diri sendiri dengan cara yang keras dan negatif ketika harapan yang kamu tetapkan tidak tercapai? Dalam diri sendiri, kamu lebih fokus pada kelemahan atau kekuatan ? coba jelaskan

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan	
	<i>Common Humanity</i>	Mengakui ketidaksempurnaan dimiliki oleh setiap orang	Bagaimana pandangan kamu terhadap ketidaksempurnaan yang ada pada diri kamu dan orang lain ?	
		Mengakui setiap manusia mengalami tantangan hidup	Bagaimana pandangan kamu mengenai tantangan hidup setiap manusia? Apakah kamu merasa lebih mudah untuk berempati dengan orang lain saat mereka juga mengalami perundungan?	
		Mengakui kegagalan penuh dialami oleh setiap orang	Saat kamu mengalami perundungan, apakah kamu mengingat bahwa perundungan juga bisa dialami oleh semua orang? Bagaimana tanggapan kamu ketika ada teman dekat kamu mengalami pengalaman yang serupa dengan kamu?	
	vs	<i>Isolation</i>	Merasa terasingkan saat merasakan kesulitan	Apa yang kamu inginkan dari orang lain saat melihat kamu di-bully? Apa yang kamu harapkan dari orang lain saat melihat kamu di-bully? Apakah kamu mencari dukungan dari orang lain (teman, guru, orang tua) saat kamu di-bully?
			Meyakini kegagalan hanya dialami diri sendiri	Apakah kamu sering merasa bahwa hanya kamu yang mengalami perundungan?
			Cenderung menarik diri saat merasakan kesedihan	Ketika mengalami perundungan, apakah kamu cenderung menarik diri dari orang lain?
			<i>Mindfulness</i>	Tidak mengabaikan perasaan yang sakit

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan	
		Tidak mengabaikan pengalaman yang menyakitkan	Bagaimana kamu menghadapi pengalaman perundungan yang terjadi?	
		Menyadari pengalaman menyakitkan dengan cara yang seimbang	Bagaimana perasaan kamu saat mengingat bahwa kamu pernah menjadi sasaran perundungan oleh teman-teman? Apa yang kamu lakukan untuk menjaga ketenangan diri kamu saat mengingat kejadian perundungan?	
			Bagaimana kamu menjaga diri kamu ketika menghadapi perundungan?	
	vs	<i>Overidentification</i>	Melebih-lebihkan keadaan yang tidak menyenangkan	Bagaimana kamu bercerita kepada orang lain tentang pengalaman perundungan yang kamu alami?
			Terbawa pada situasi yang sulit	Bagaimana cara kamu mengatasi pikiran negatif kamu saat mengalami perundungan?
			Berpandangan sempit mengenai pengalaman yang tidak menyenangkan	Setelah kamu mengalami perundungan, bagaimana pandangan kamu tentang masa depan kamu?
				Seberapa sering kamu memikirkan pengalaman perundungan yang kamu alami disekolah?

Lampiran 6 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Subjek :

Usia :

Tempat :

Catatan Lapangan :

No	Aspek	Catatan
1.	Keadaan tempat wawancara	
2.	Cuaca dan suhu	

Catatan Subjek :

No	Aspek	Catatan
1.	Pakaian	
2.	Postur tubuh	
3.	Ekspresi wajah	
4.	Kontak mata	
5.	Nada suara	
6.	Kelancaran dan kecepatan berbicara	
7.	Gerakan tubuh	

Lain-lain :

No	Aspek	Catatan
1.	Hambatan selama wawancara	
2.	Hal-hal khusus yang terjadi selama wawancara	

Lampiran 7 *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

Nama : Aulia Shafa Kartika Husain
NIM : 200701071
Alamat : Perumahan Taman Aloha H2-26, Suko, Sukodono, Sidoarjo
Judul Penelitian : *Self Compassion* pada Korban *Bullying*

Peneliti adalah mahasiswa S1 dari Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Saudara telah diminta ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah secara sukarela. Saudara berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam dan melakukan observasi tentang *self compassion* pada korban *bullying*. Segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini. Peneliti sepenuhnya akan menjaga kerahasiaan identitas saudara dan tidak dipublikasikan dalam bentuk apapun. Jika ada yang belum jelas, saudara boleh bertanya pada peneliti. Jika saudara sudah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan saudara untuk menandatangani lembar persetujuan yang akan dilampirkan.

Penulis,

Aulia Shafa Kartika Husain

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Alamat :

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek observasi dan wawancara dari awal sampai akhir proses observasi dan wawancara pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Aulia Shafa Kartika Husain

NIM : 200701071

Alamat : Perumahan Taman Aloha H2-26, Suko, Sukodono, Sidoarjo

Judul Penelitian : *Self Compassion* pada Korban *Bullying*

Dalam kegiatan ini saya telah menyadari memahami dan menerima bahwa :

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses observasi dan wawancara berlangsung.
2. Saya memberikan informasi yang seJUJUR-JUJURNYA berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi selama proses observasi dan wawancara berupa video, audio verbatim dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini dan saya bersedia untuk mengikuti kegiatan observasi dan wawancara dari awal sampai selesai.

Gresik, 12 Juni 2024

Responden

()

Lampiran 8 *Informed Consent* Subjek VS

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED *CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VS
Usia : 13 tahun
Alamat : Sukomulyo, Gresik

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek observasi dan wawancara dari awal sampai akhir proses observasi dan wawancara pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Aulia Shafa Kartika Husain
NIM : 200701071
Alamat : Perumahan Taman Aloha H2-26, Suko, Sukodono, Sidoarjo

Judul Penelitian : *Self Compassion* pada Korban *Bullying*

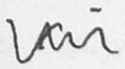
Dalam kegiatan ini saya telah menyadari memahami dan menerima bahwa :

5. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses observasi dan wawancara berlangsung.
6. Saya memberikan informasi yang seJujur-Jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
7. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
8. Saya menyetujui adanya dokumentasi selama proses observasi dan wawancara berupa video, audio verbatim dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini dan saya bersedia untuk mengikuti kegiatan observasi dan wawancara dari awal sampai selesai.

Gresik, 12 Juni 2024

Responden

()

Lampiran 9 *Informed Consent* Subjek WR

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WR
 Usia : 13 tahun
 Alamat : Dahan Kidul, Gresik

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek observasi dan wawancara dari awal sampai akhir proses observasi dan wawancara pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Aulia Shafa Kartika Husain
 NIM : 200701071
 Alamat : Perumahan Taman Aloha H2-26, Suko, Sukodono, Sidoarjo

Judul Penelitian : *Self Compassion* pada Korban *Bullying*

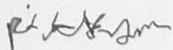
Dalam kegiatan ini saya telah menyadari memahami dan menerima bahwa :

9. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses observasi dan wawancara berlangsung.
10. Saya memberikan informasi yang seJUJUR-JUJURNYA berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
11. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
12. Saya menyetujui adanya dokumentasi selama proses observasi dan wawancara berupa video, audio verbatim dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini dan saya bersedia untuk mengikuti kegiatan observasi dan wawancara dari awal sampai selesai.

Gresik, 12 Juni 2024

Responden

()

Lampiran 10 Dokumentasi Pengambilan Data



Lampiran 11 Hasil Wawancara/ Verbatim 1 Subjek VS

Wawancara Subjek VS

Nama : VS

Nama Interviewer : ASKH

Usia : 13 tahun

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2024

Lokasi Wawancara : MTs X (Musholla)

Durasi : 25 Menit

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.120624.1	Assalamualaikum, selamat pagi.	Pembukaan
VS.W1.120624.2	Waalaikumsalam, pagi mbak.	
ASKH.W1.120624.3	Maaf mengganggu waktunya, perkenalan dulu ya biar kita ngobrolnya tidak canggung. Aku Aulia Shafa Kartika Husain bisa dipanggil mbak Shafa saja. Aku mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Gresik prodi Psikologi yang saat ini sedang menempuh semester 8. Aku sedang melakukan penelitian nih untuk memenuhi tugas akhir di kampus yaitu skripsi dengan judul “ <i>Self Compassion</i> pada Korban <i>Bullying</i> ” maka dari itu aku mau minta tolong sama kamu untuk jadi partisipan dalam penelitian saya. Dalam keikutsertaan kamu identitas serta informasi apapun tidak akan aku sebar luaskan dan tidak akan saya sebutkan, ini murni hanya untuk kebutuhan penelitian saja. Untuk itu apakah kamu bersedia ?	<i>Informed consent</i>
VS.W1.120624.4	Iya mbak, aku bersedia.	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.120624.5	Sebelumnya perkenalan dulu dong, ini aku sedang berbicara dengan siapa ya.	
VS.W1.120624.6	Oh iya, namaku VS. Bisa dipanggil VS aja mbak.	
ASKH.W1.120624.7	Oke VS, bisa bantu isi lembar kesediaan menjadi partisipan penelitian ku dulu sebelum kita mulai ?	<i>Informed consent</i>
VS.W1.120624.8	Ini sudah aku isi mbak.	
ASKH.W1.120624.9	Terima kasih VS. Oke sebelum nya bisakah kamu menceritakan pengalamannya tentang perundungan yang pernah kamu alami ?	Latar belakang subjek
VS.W1.120624.10	Jadi gini mbak, aku di-bully sama laki-laki. Kan ibunya A itu pernah datang ke sekolah terus <i>manggil</i> aku gini 'sini ke saya'. Disitu ibunya bilang 'adeknya cantik' saya jawab 'ya terima kasih'. Terus besoknya lagi waktu ketemu itu bilang gini 'kamu itu jelek ngga cantik'. Terus ada 3 anak lagi yang namanya R, R sama A yang tadi. Dan sekarang itu lebih parah lagi <i>bully</i> -nya kayak ngeludahin aku kena sini kena sini. Terus yang namanya R itu sering ngejek-ngejek gitu, jadi pernah <i>pas</i> aku lagi makan gitu ya mbak dibilang gini makananku 'hii makanannya kayak <i>yeyek</i> nya orang tua saya' gitu mbak. Yang A sering lempar barang kadang sandal dilempar kesini kesini gitu, terus kalau yang R itu sering <i>ngumpetin</i> sepatu, buku sampai aku ngga punya buku sama sekali.	
ASKH.W1.120624.11	R, R sama A tadi itu satu kelas dengan kamu, beda kelas atau bagaimana ?	
VS.W1.120624.12	Mereka sekelas mbak sama aku. Jadi kalau misal mau ada apa-apa gitu ya kayak mau ada rekreasi ya, itu aku dibilang gini 'kamu itu <i>gausah</i> ikut, kamu itu <i>gak pantes</i> diajak ikut, kamu ini malu-maluin <i>ae</i> ' gitu. Terus R itu juga sering <i>nendang</i> aku. Aku ngga salah apa-apa ditendang, ngga salah apa-apa ditendang. Aku cuma jalan biasa juga ditendang, kadang <i>nendang</i> disini kadang disini.	

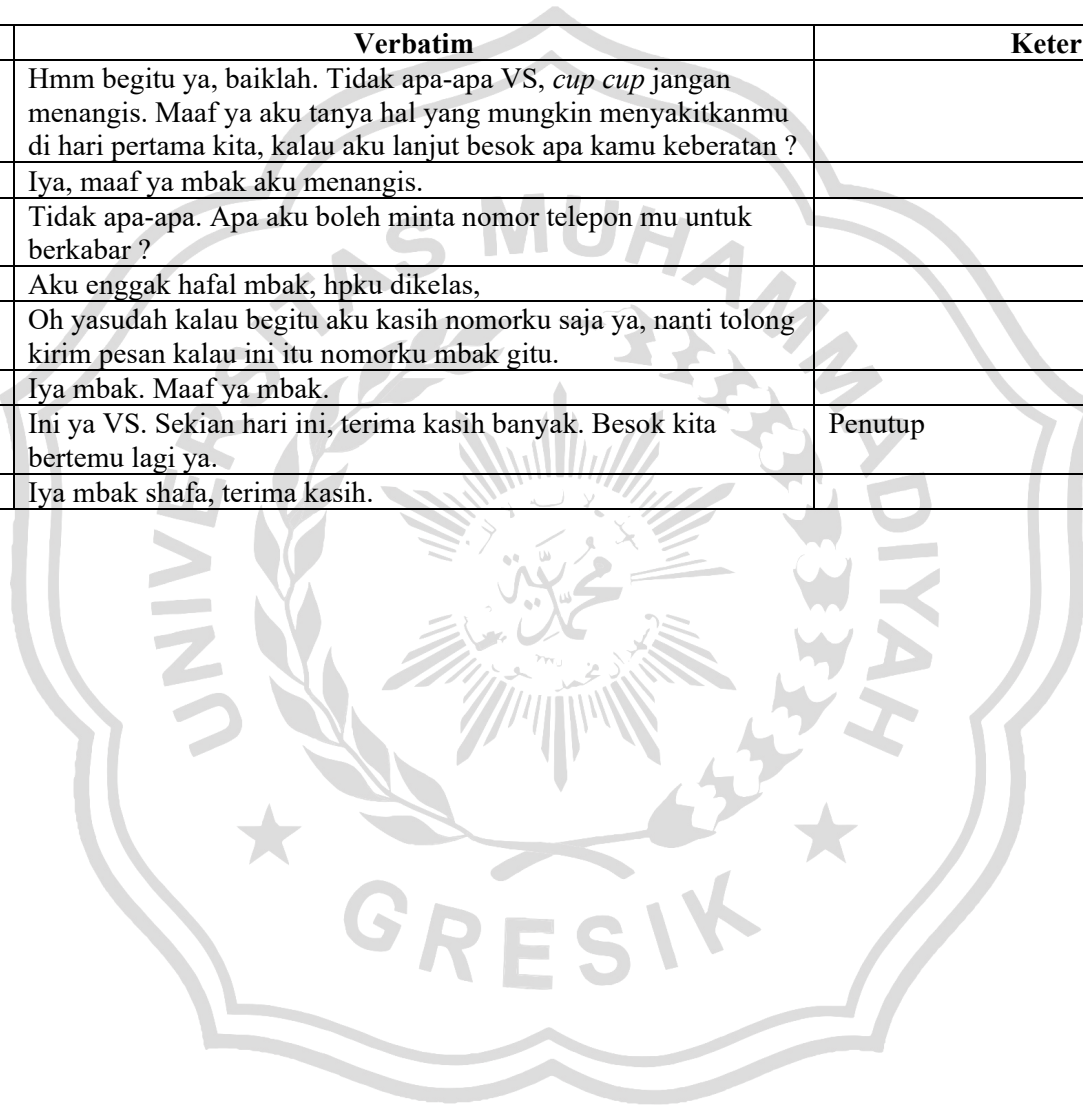
Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.120624.13	Lho kalau sering ditendang seperti itu apa enggak lebam-lebam kamu V?	
VS.W1.120624.14	Untungnya enggak sampai gitu mbak.	
ASKH.W1.120624.15	Lalu respon orang-orang terdekat kamu bagaimana ?	
VS.W1.120624.16	Kalau teman sih bilang kalau aku itu disuruh bilang ke gurunya jangan malu-malu. Soalnya dulu di MI juga pernah seperti itu.	
ASKH.W1.120624.17	Di MI kamu juga jadi korban perundungan ?	
VS.W1.120624.18	Iya mbak, dari TK, SD sampai sekarang ini.	
ASKH.W1.120624.19	Itu kasusnya sama seperti sekarang kah seperti kekerasan, ditendang atau dipukul begitu ?	
VS.W1.120624.20	Enggak mbak cuma diejek aja sih, tapi kadang dilempari barang.	
ASKH.W1.120624.21	Apa kamu tau kenapa kok kamu jadi sasaran mereka ?	
VS.W1.120624.22	Engga tau ya mbak. Aku tuh pernah dibilang gini, maaf 'kamu itu lho nggak punya susu, kamu lho belum haid' terus ya mau gimana lagi ya mbak aku diem aja. Terus temen aku itu belain aku gini 'dia itu lho sudah haid tanggal berapa gitu, 1 oktober mungkin'.	
ASKH.W1.120624.23	Bahas haid ini memangnya kalian berbeda umurnya ?	
VS.W1.120624.24	Enggak mbak, sama kok. 13 tahun semua.	
ASKH.W1.120624.25	Oh, aku kira karena misal kamu paling bungsu dikelas. Apa ya namanya, paling muda gitu. Makanya dibilang seperti itu.	
VS.W1.120624.26	Oh enggak kok mbak. Ada teman aku yang lebih cantik gitu ya terus ada yang bilang gini 'yang itu lho cantik, yang ini lho enggak' terus 'payudaramu lho kecil, nggak kayak punya dia besar. Kamu lho nggak bakalan punya suami' seperti itu. Banyak temanku yang begitu, jadi aku enggak mau deket-deket sama mereka.	
ASKH.W1.120624.27	Mereka sampai bilang seperti itu ke kamu yang <i>notabane</i> nya masih SMP.	

Koding	Verbatim	Keterangan
VS.W1.120624.28	Iya tau mbak.	
ASKH.W1.120624.29	Lalu apakah kamu pernah kalau sampai di lecehkan ? misal bagian privasi atas kamu disentuh gitu ?	
VS.W1.120624.30	Alhamdulillah enggak sih ya mbak, enggak sampai begitu.	
ASKH.W1.120624.31	Alhamdulillah nggak sampai begitu. Lalu bagaimana sih perasaan kamu setelah jadi korban perundungan ini ?	Aspek <i>self kindness</i>
VS.W1.120624.32	Sedih mbak awalnya, tapi sekarang yaa sudah lumayan biasa saja gitu jadinya.	
ASKH.W1.120624.33	Kenapa merasa biasa saja V?	
VS.W1.120624.34	Mungkin karena udah dari kecil <i>ngerasain</i> ya mbak. Jadi ya sudah begitulah.	
ASKH.W1.120624.35	Apa kamu pernah membandingkan diri kamu sama orang lain?	Aspek <i>self judgement</i> dan <i>common humanity</i>
VS.W1.120624.36	Emmm membandingkan diriku sendiri kayak 'masa aku punya wajah kayak gini sih, temen-temen kok enggak'. Pernah kan ya mbak temenku itu iseng bilang ke cowok gini 'eh kamu lho disukain sama VS' terus si cowoknya itu langsung bilang gini 'ih najis. Nggak punya susu, mukanya jelek, pantatnya <i>kempes</i> . Nggak suka aku sama dia, aku suka nya sama yang tadi cewek cantik yang aku cerita yang punya badan bagus' gitu mbak. Jadi aku ya merasa kurang aja di fisikku daripada yang lain. Harusnya aku cantik ya mbak biar nggak di-bully.	
ASKH.W1.120624.37	Dengan pengalaman seperti itu, apakah kamu bercerita dengan orang lain tentang pengalaman <i>bullying</i> yang pernah kamu alami?	Aspek <i>isolation</i>
VS.W1.120624.38	Iya, bilang ke teman, guru sama orang tua kalau sudah parah sekali. Kalau ke guru cuma bilang biasa aja kayak 'aku tadi <i>dibully</i> bu' gitu, atau 'saya punya buku bu tapi bukunya sobek-sobek'. Jadi bukuku itu kan ada sampulnya, nah itu ada yang	

Koding	Verbatim	Keterangan
	<p>sobek, ada yang hilang, tapi kadang dalamnya sudah sobek gitu. Aku sampai ingin nggak sekolah disini lagi deh terus kata ibuku itu gini 'semua sekolah itu sama' tapi aku bilang ke diri ku sendiri gini 'kok wajahku gini ya, temem-temenku kok pada cantik-cantik ya' jadi mbak kalau aku deketin anak laki-laki ya, itu sudah menghindari aku semua. Jadi aku kayak gini ya, nilai ujian ku aku kira itu belum dikumpulkan. Kok sudah disobek-sobek, dibuang ke sampah. Aku kira gurunya itu iseng aja, eh ternyata temen-temen saya.</p>	
ASKH.W1.120624.39	Lalu guru yang bertanggung jawab bagaimana responnya ?	
VS.W1.120624.40	<p>Aku ngga bilang ke bu S. Tapi ke teman-teman saja, gini 'ini soal matematikanya sudah dikumpulkan tapi informatikanya tidak dikumpulkan?' terus dijawab gini, 'enggak tau, itu dikumpulkannya di R. Terus aku ke Radja bilang 'mana nilai ujian ku?' dia jawab 'nggak tau'. Terus <i>pas</i> aku buang sampah ya terus aku liat nilai ujian ku, jadi aku tau kalau nilaiku dibuang. Terus pernah <i>pas</i> ujian di semester 2 itu kan aku sekelas ujiannya sama R dan R. Aku kebagian duduk di belakang, jadi waktu aku mau majuin meja itu nggak boleh dan harus mepet ke tembok. Terus <i>pas</i> mereka jajan kan ada sampahnya ya itu, nah itu sampahnya dibuang ke aku, kadang kertas contekan. Terus dia bilang gini ke aku 'ini lho sampahmu banyak sekali', padahal itu sampahnya mereka. Aku sudah berusaha kasihkan sampahnya ke mereka karena kan itu memang bukan sampahku dan sampahnya mereka jajan. Terus aku dibilang sama teman dekatku gini 'kamu itu berusaha <i>o ngelawan</i>' tapi aku ngga mau kayak kejadian MI dulunya. Aku pernah dibilang jelodok? mbak.</p>	
ASKH.W1.120624.41	Apa itu ?	

Koding	Verbatim	Keterangan
VS.W1.120624.42	<i>Jelodok</i> itu kayak orang yang nggak sempurna. Terus dibilang <i>pragos</i> , itu kayak orang India tapi yang jorok. Itu waktu di MI dulu.	
ASKH.W1.120624.43	Saat itu kamu berusaha melawan seperti apa ?	
VS.W1.120624.44	Ya aku bilang gini ‘kamu jangan ngejek aku lagi’ tapi mereka tetep ngejek aku. Kalau disini kakak kelas 8 sama 9 juga ngejek aku mbak.	
ASKH.W1.120624.45	Lho kakak kelas juga, berarti bukan cuma teman kelas atau sepantaran aja ya?	
VS.W1.120624.46	Iya mbak, semuanya. Satu sekolah, semuanya. Kecuali yang mbak-mbak itu enggak.	
ASKH.W1.120624.47	Menurut kamu, bagaimana pengalaman <i>bullying</i> ini mempengaruhi kehidupan sehari-harimu, seperti di sekolah, rumah, atau lingkungan sosial?	Aspek <i>Mindfulness</i>
VS.W1.120624.48	Aku ngerasa canggung, cemas, takut gitu kalau sama orang, apalagi kalau sama orang baru. Aku kira tadi mbaknya mau <i>ngeluarin</i> aku dari sekolah.	
ASKH.W1.120624.49	Lho ? kenapa aku mengeluarkan kamu dari sekolah. Apa aku semenakutkan itu ?	
VS.W1.120624.50	Enggak menakutkan sih ternyata, mbaknya baik-baik kok.	
ASKH.W1.120624.51	Hahaha, astaga kamu ini ada-ada aja.	
VS.W1.120624.52	Oh, mbak. Kalau aku dirumah masih keluar-keluar sama teman ya tapi. Cuma disekolah saja yang enggak.	
ASKH.W1.120624.53	Oke, oke. Lalu VS, apakah kamu tau kenapa sih orang-orang atau teman-teman kamu itu <i>membully</i> kamu ?	Aspek <i>overidentification</i>
VS.W1.120624.54	Enggak tau ya mbak, mungkin karena aku jelek itu tadi ya. Jadinya mereka jijik sama aku dan makanya mereka <i>bully</i> aku karena aku punya fisik yang beda sama yang lain.	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.120624.55	Hmm begitu ya, baiklah. Tidak apa-apa VS, <i>cup cup</i> jangan menangis. Maaf ya aku tanya hal yang mungkin menyakitkanmu di hari pertama kita, kalau aku lanjut besok apa kamu keberatan ?	
VS.W1.120624.56	Iya, maaf ya mbak aku menangis.	
ASKH.W1.120624.57	Tidak apa-apa. Apa aku boleh minta nomor telepon mu untuk berkabar ?	
VS.W1.120624.58	Aku enggak hafal mbak, hpku dikelas,	
ASKH.W1.120624.59	Oh yasudah kalau begitu aku kasih nomorku saja ya, nanti tolong kirim pesan kalau ini itu nomorku mbak gitu.	
VS.W1.120624.60	Iya mbak. Maaf ya mbak.	
ASKH.W1.120624.61	Ini ya VS. Sekian hari ini, terima kasih banyak. Besok kita bertemu lagi ya.	Penutup
VS.W1.120624.62	Iya mbak shafa, terima kasih.	



Lampiran 12 Hasil Wawancara/ Verbatim 2 Subjek VS

Wawancara Kedua Subjek VS

Nama : VS

Nama Interviewer : ASKH

Usia : 13 tahun

Tanggal Wawancara : 13 Juni 2024

Lokasi Wawancara : MTs X (Ruang Koperasi Siswa)

Durasi : 55 Menit

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W2.130624.1	Selamat pagi VS. Bagaimana kabar kamu ?	Pembuka
VS.W2.130624.2	Pagi mbak Shafa, alhamdulillah baik baik.	
ASKH.W2.130624.3	Ada apa dengan rok kamu, kok dari tadi di <i>pegangi</i> terus ?	
VS.W2.130624.4	Oh, ini karena tadi aku lari dikejar temen terus nggak sengaja injak rok dan robek.	
ASKH.W2.130624.5	Kenapa lari-lari ?	
VS.W2.130624.6	Tadi itu kerudungku kan kayak ditarik gitu mbak sama temen, terus aku kesal dan mau lari biar enggak di isengin lagi. Eh <i>pas</i> dikejar aku <i>keserimpet</i> rok ini karena kepanjangan juga. Enggak sampai jatuh kok mbak, tenang saja. Beneran nggak bohong, salah aku juga kok bukan mereka.	
ASKH.W2.130624.7	Bener ya.	
VS.W2.130624.8	Iya mbak beneran.	
ASKH.W2.130624.9	Baiklah, hati-hati kalau lari. Diangkat saja roknya kalau mau lari, aku tidak ada peniti buat kamu. Disini ada yang jual nggak ?	

Koding	Verbatim	Keterangan
VS.W2.130624.10	Enggak usah mbak, enggak apa-apa. Nanti pulang kan bisa dijahitkan sama ibuku dirumah.	
ASKH.W2.130624.11	Setidaknya biar tidak kamu pegangi terus rohnya. Oh ini, ada. Sini aku pakaikan.	
VS.W2.130624.12	Ahh mbaknya, aku bikin repot jadinya.	
ASKH.W2.130624.13	Santai saja. Nah sudah, gini kan tidak seberapa terbuka.	
VS.W2.130624.14	Hehehe, iya mbak. Terima kasih.	
ASKH.W2.130624.15	Sip, sama-sama VS. Tadi sedang apa dikelas ?	
VS.W2.130624.16	Tidak ngapa-ngapain mbak, kosong.	
ASKH.W2.130624.17	Jajan terus dong nih ceritanya.	
VS.W2.130624.18	Hahaha iya bener mbak.	
ASKH.W2.130624.19	Kamu tidak apa-apa aku tanyai lebih lanjut seperti kemarin ?	
VS.W2.130624.20	Tidak apa-apa mbak.	
ASKH.W2.130624.21	Oke, <i>yok</i> lanjut. Sebelumnya di pertemuan ini juga segala informasi dan identitas kamu tidak akan disebarluaskan kecuali kepentingan penelitian aku saja. Jadi jangan takut kalau informasi kamu akan tersebar. Oke ?	<i>Informed consent</i>
VS.W2.130624.22	Oke mbak, siap.	
ASKH.W2.130624.23	Sip. Kita mulai ya.	
VS.W2.130624.24	Iya mbak.	
ASKH.W2.130624.25	Pertama aku mau tau nih bagaimana tanggapan kamu mengenai pengalaman kamu saat di- <i>bully</i> ?	<i>Aspek Self Kindness</i>
VS.W2.130624.26	Biasa saja. Jadi gini, masa aku di- <i>bully</i> tapi teman-teman aku yang lain enggak. Katanya gini 'kamu itu lho jelek, kamu itu nggak pantas sekolah disini'. Terus yang di MI itu bilang kan aku sudah lulus MI ya nah dia bilang gini 'kenapa dia kok nggak usah dilulusin aja biar dia kelas 1 MI lagi aja' terus bilang gini 'kamu itu nggak pantas sekolah disini'. Lalu yang di MTs kayak gini di- <i>bully</i> misal gini aku jalan nih, kayak tadi aku <i>dapet</i> soal	

Koding	Verbatim	Keterangan
	Bahasa Arab. 'ini lho ada soal Bahasa Arab' gitu ya, itu pada enggak mau dengar ucapanku. Terus tadi ada kunjungan pak polisi dan ditanyai disini itu ada berapa anak, kan sebenarnya ada 24 anak.	
ASKH.W2.130624.27	Apa ini, polisi datang kenapa ?	
VS.W2.130624.28	Datang karena untuk kenakalan siswa gitu. Terus gini '24 anak pak' kata aku. Terus kata R itu gini '23 pak'. Berkurang satu lagi gitu, jadi dia berbohong sama pak polisinya.	
ASKH.W2.130624.29	Oalah dia berbohong ini ceritanya. Oke. Lalu apa yang kamu lakukan pada orang yang mem- <i>bully</i> kamu ?	Aspek <i>Self Kindness</i>
VS.W2.130624.30	Ya, biasa aja. Aku nerima aja mbak	
ASKH.W2.130624.31	Kamu tidak melawan nya ?	
VS.W2.130624.32	Kalau melawannya cuma ngomong aja. Kayak 'kenapa kamu mem- <i>bully</i> aku, itukan bikin dosa'. Aku kalau di- <i>bully</i> nih ya mbak, aku cuma masukin ke hati aja jadi aku pendem saja.	
ASKH.W2.130624.33	Kalau semua dipendam sendiri, bagaimana cara kamu menyemangati diri sendiri ketika kamu di- <i>bully</i> ?	Aspek <i>Self Kindness</i>
VS.W2.130624.34	Banyak disemangati sama teman-teman cewekku, disemangati sama mbak-mbak kakak kelas, sama guru juga.	
ASKH.W2.130624.35	Kalau dari diri sendiri bagaimana ?	
VS.W2.130624.36	Biasa aja mbak semangatinnya. Kayak 'ya kamu cantik, kamu cantik tidak apa-apa mereka salah'.	
ASKH.W2.130624.37	Jadi semangatin diri sendiri kayak 'aku cantik kok, mereka saja yang tidak melihatnya' gitu ya?	
VS.W2.130624.38	Iya mbak.	
ASKH.W2.130624.39	Lalu bisakah kamu menceritakan situasi dimana kamu menerima kelemahan atau kekuranganmu dengan baik? Bagaimana perasaanmu saat itu?	Aspek <i>Self Kindness</i>

Koding	Verbatim	Keterangan
VS.W2.130624.40	Kalau klemahan ku itu, apa ya.. emmm aku takut melawan teman-teman yang mem- <i>bully</i> aku. Dulu di MI itu kayak caper, jadi aku sekarang mau merubah diriku sendiri biar ngga jadi caper terus nggak <i>cepu</i> . Kalau mereka mem- <i>bully</i> ku ya aku pendam sendiri di hati.	
ASKH.W2.130624.41	Bagaimana perasaanmu saat mengetahui kelemahanmu? misalkan dulunya nggak tau jadi tau karena kejadian perundungan itu.	
VS.W2.130624.42	Ya menyesal karena kenapa aku kok di- <i>bully</i> . Kan teman-teman aku pada cantik semua, kakak kelasku cantik-cantik, teman ku cantik. Terus kata teman dekatku gini 'kamu itu sempurna, kamu juga sempurna tapi dimata orang lain yang <i>bully</i> kamu itu tidak sempurna, padahal mereka yang salah' gitu. Terus aku menyesal kenapa aku dulu caper dan <i>cepu</i> ke guru gitu.	
ASKH.W2.130624.43	Menyesal karena merasa dulu yang kamu lakukan itu salah begitu ?	
VS.W2.130624.44	Benar.	
ASKH.W2.130624.45	Lalu apa saja yang kamu lakukan untuk bisa menerima diri kamu sepenuhnya?	Aspek <i>Self Kindness</i>
VS.W2.130624.46	Aku bersyukur pada Allah, diri ku sendiri. Misal aku dapat omongan gini 'kamu itu lho jelek' jadi aku gini 'ya enggak apa-apa aku kan ciptaannya Allah, bukan ciptaan kamu' gitu.	
ASKH.W2.130624.47	Jadi lebih bersyukur dengan apa yang ada di diri sendiri ya VS?	
VS.W2.130624.48	Iya mbak, masa' mau menyalahkan ciptaannya Allah. Setiap orang tidak sempurna karena punya kelebihan kekurangan masing-masing. Jadi aku juga pasti cantik tetapi menurut pandangan orang lain selain R, R, A.	
ASKH.W2.130624.49	Kalau ada situasi begini. Ketika kamu di- <i>bully</i> , apakah kamu sering menyalahkan diri kamu sendiri ?	Aspek <i>Self Judgement</i>

Koding	Verbatim	Keterangan
VS.W2.130624.50	Iya, kayak 'kenapa sih kok aku di-bully?', kenapa sih kok aku <i>item</i> , kenapa aku kok nggak mati aja' gitu. Terus kata temanku 'kalau kamu mati, terus orang tuamu kayak gimana. Kita harusnya bersyukur karena kita hidup cuma sementara'.	
	BERHENTI KARENA SUBJEK DIPANGGIL GURU	
ASKH.W2.130624.51	Oke, kita lanjut lagi ya. Tadi VS sudah bercerita tentang seringnya kamu menyalahkan diri sendiri kan. Sekarang aku mau tau nih bagaimana perasaan kamu terhadap diri sendiri setelah mengalami perundungan?	Aspek <i>Self Judgement</i>
VS.W2.130624.52	Sedih, sering marah ke diri sendiri.	
ASKH.W2.130624.53	Marah bagaimana ini?	
VS.W2.130624.54	Ya marah kayak 'kenapa sih aku kok punya fisik gini, kenapa kok aku diciptakan jadi manusia'. Aku ingin nggak satu kelas lagi sama teman-teman. Tapi pasti tidak bisa karena nanti kelas 8 dan 9 sama.	
ASKH.W2.130624.55	Berarti tidak ada perubahan kelas ya, tetap itu saja dari awal sampai akhir.	
VS.W2.130624.56	Heemm. Jadi aku ingin nanti kedepannya nggak ada <i>bully-bully</i> aku lagi.	
ASKH.W2.130624.57	Seberapa sering kamu mengabaikan atau menyangkal kekurangan dalam diri kamu?	Aspek <i>Self Judgement</i>
VS.W2.130624.58	Cukup sering mbak, tapi kebanyakan enggaknya. Jadi ya terima-terima saja aku yang begini.	
ASKH.W2.130624.59	Begitu ya, lalu VS apa kamu pernah mendapat kritikan dari orang lain?	
VS.W2.130624.60	Seringnya dapat omongan gini 'kamu giginya jelek, <i>item</i> , <i>pragos</i> ' gitu mbak.	
ASKH.W2.130624.61	Lalu apakah kamu merasa sulit untuk menerima kritik dari orang lain?	Aspek <i>Self Judgement</i>

Koding	Verbatim	Keterangan
VS.W2.130624.62	Lebih bikin kesal saja kalau dapat omongan seperti itu. Jadi ada yang enggak ada juga yang iya.	
ASKH.W2.130624.63	Yang enggak itu bagaimana ?	
VS.W2.130624.64	Yang nge- <i>bully</i> sih <i>fine fine</i> aja ya mbak.	
ASKH.W2.130624.65	Lalu kalau yang iya ?	
VS.W2.130624.66	Kalau yang iya, itu kadang gini. Aku kan punya kenalan teman cowok ya mbak, jadi gini lho 'kamu itu lho nggak usah <i>nyapa</i> , kamu itu lho jelek' padahal aku cuma mau <i>nyapa</i> aja.	
ASKH.W2.130624.67	Jadi ceritanya ini kamu mau <i>nyapa</i> teman cowok kamu nih, tapi teman cowok ini tidak mau disapa sama kamu gitu ya ? padahal kamu hanya ingin menyapa sebagai kenalan saja ya?	
VS.W2.130624.68	Iya, dia kan bawa cewek. Dikira nanti sama pacarnya itu kok mau temenan sama aku yang jelek ini gitu.	
ASKH.W2.130624.69	Oalah sedang kencan <i>toh</i> teman cowoknya ini.	
VS.W2.130624.70	Iya mbak, jadi dia nanti malu kalo aku sapa.	
ASKH.W2.130624.71	Ya ya ya. Lalu, seberapa sering kamu mengkritik diri sendiri dengan cara yang keras dan <i>negative</i> ketika harapan yang kamu tetapkan tidak tercapai ?	Aspek <i>Self Judgement</i>
VS.W2.130624.72	Sering ya mbak, kalau misal masalah belajar. Aku ngerasa memang nggak terlalu pintar tapi aku sudah berusaha belajar dll. Tapi kalau gagal itu langsung diejek sama teman kelas gini 'ih udah jelek bodoh lagi' gitu. Jadinya aku sering marah ke diri sendiri kayak aku harus belajar lebih biar bisa kalahkan mereka gitu. Cuma begitu saja sih.	
ASKH.W2.130624.73	Oke, lalu dalam diri sendiri, kamu lebih fokus pada kelemahan atau kekuatan? Coba jelaskan.	Aspek <i>Self Judgement</i>
VS.W2.130624.74	Pada kekuatan sih mbak.	
ASKH.W2.130624.75	Menurut VS bagaimana sih kekuatan yang ada di diri VS ?	

Koding	Verbatim	Keterangan
VS.W2.130624.76	Aku ingin cantik tapi sadar diri saja. Terus ada yang bilang gini ke aku 'jelek gini aja kok, nggak bakalan punya istri' katanya.	
ASKH.W2.130624.77	Kok punya istri ? punya suami dong, kan kamu cewek.	
VS.W2.130624.78	Oh iya, suami maksudnya. Jadi aku kadang berpikiran kalau aku akan tidak punya suami karena aku jelek.	
ASKH.W2.130624.79	Kalau kelemahan dalam diri VS bagaimana ?	
VS.W2.130624.80	Emmmm kelemahanku sih kata teman-teman aku punya kulit yang beda sama teman lainnya. Terus aku sering diejek kayak gini 'kamu itu lho punya kulit sawo matang terus teman-teman kamu itu nggak ada yang punya kulit sawo matang' jadi semuanya pada putih, nggak kayak aku yang kulitnya sawo matang gini.	
ASKH.W2.130624.81	VS tau nggak kalau setiap manusia itu punya kelebihan dan kekurangannya masing-masing?	
VS.W2.130624.82	Iya mbak.	
ASKH.W2.130624.83	Jadi tidak ada yang namanya orang sempurna kan ? lalu aku mau tau bagaimana pandangan kamu terhadap ketidaksempurnaan yang ada pada diri kamu dan orang lain?	Aspek <i>Common Humanity</i>
VS.W2.130624.84	Eeeemmmm.. kalau pada diri sendiri sih aku berusaha sadar diri aja mbak kalau aku enggak cantik. Kalau orang lain ya biasa saja mbak, kan setiap orang tidak sempurna karena punya kelebihan kekurangan masing-masing. Tapi Allah kan menciptakan manusia itu sempurna dan tidak gagal.	
ASKH.W2.130624.85	Lalu bagaimana pandangan kamu mengenai tantangan hidup setiap manusia ? kan dalam kehidupan tidak mungkin akan berjalan selancar itu, pasti ada naik turunnya.	Aspek <i>Common Humanity</i>
VS.W2.130624.86	Semua orang pasti ada aja nggak sih mbak yang terjadi di hidupnya, misalkan aku ini kan di-bully. Ini kan bisa tantangan hidup aku. Banyak yang ganggu aku mbak, sering sekali. Aku	

Koding	Verbatim	Keterangan
	nggak mau diganggu sampai aku bilang kalau aku nggak mau diganggu. Mereka selalu olok-olok wajahku, padahal setiap wajah orang kan berbeda-beda. Terus aku dibilang gini 'kamu itu anaknya orang Papua ya' aku jawab 'bukan, aku asli sini' terus mereka jawab gini mbak 'mana ada, kalau orang asli sini itu semuanya cantik-cantik' gitu.	
ASKH.W2.130624.87	Apakah kamu iri sekali dengan teman mu?	
VS.W2.130624.88	Kalau iri sekali enggak mbak, tapi pastinya iri. Aku ingin nggak di- <i>bully</i> , aku ingin aku cantik.	
ASKH.W2.130624.89	Apakah kamu merasa lebih mudah berempati dengan orang lain saat mereka juga mengalami perundungan ?	Aspek <i>Common Humanity</i>
VS.W2.130624.90	Enggak juga mbak, sama semua kok.	
ASKH.W2.130624.91	Saat kamu mengalami perundungan, apakah kamu mengingat bahwa perundungan juga bisa dialami oleh semua orang?	Aspek <i>Common Humanity</i>
VS.W2.130624.92	Kayaknya ada mbak, kalau mengingat ucapan bundaku kalau 'semua sekolah itu sama' berarti diluar sana ada yang mengalami seperti yang aku alami disini. Tapi mungkin bisa beda bentuk.	
ASKH.W2.130624.93	Bagaimana tanggapan kamu ketika ada teman dekat kamu mengalami pengalaman yang serupa dengan kamu?	Aspek <i>Common Humanity</i>
VS.W2.130624.94	Teman dekat aku nggak ada yang di- <i>bully</i> mbak. Cuma aku aja satu-satunya yang jadi sasaran.	
ASKH.W2.130624.95	Tapi ini kasusnya kalau teman dekat kamu di- <i>bully</i> bagaimana tanggapan kamu ?	
VS.W2.130624.96	Ya sedih sih, kok temenku di- <i>bully</i> . Sedangkan aku juga di- <i>bully</i> .	
ASKH.W2.130624.97	Oke, coba sekarang aku ubah lagi situasinya kalau V tidak lagi di- <i>bully</i> tapi teman dekat VS yang di- <i>bully</i> . Bagaimana dong ?	
VS.W2.130624.98	Ya berusaha nenangin aja, berusaha semangat terus <i>support</i> dia biar semangat lagi.	
ASKH.W2.130624.99	Apakah VS punya harapan ?	

Koding	Verbatim	Keterangan
VS.W2.130624.100	Punya dong mbak.	
ASKH.W2.130624.101	Apa yang kamu inginkan dari orang lain saat melihat kamu di- <i>bully</i> ?	Aspek <i>Isolation</i>
VS.W2.130624.102	Kalau aku di- <i>bully</i> aku ingin teman-temanku bantu semangatku aku saja biar tidak putus asa dan bersedih.	
ASKH.W2.130624.103	Lalu, apa yang kamu harapkan dari orang lain saat melihat kamu di- <i>bully</i> ?	Aspek <i>Isolation</i>
VS.W2.130624.104	Semoga mereka yang melihatku di- <i>bully</i> tidak melakukan hal yang sama ke orang lain juga. Karena itu tidak boleh dilakukan.	
ASKH.W2.130624.105	Apa VS menginginkan permintaan maaf dari orang yang mem- <i>bully</i> VS nggak ?	
VS.W2.130624.106	Iya mbak, sama janji nggak akan begitu lagi tapi masih melakukan itu lagi sama aku. Jadi nggak menepati janji mereka. Aku cerita ke bu S kalau mereka melanggar janjinya terus ada guru lain bilang gini 'nggak usah dinaikkan saja itu' terus langsung aku jawab 'jangan, kan kasihan orang tuanya. Kalau nggak naik kelas kan orang tuanya sudah bersusah payah sekolahin anaknya jadi sayang. Buat apa juga. Jadi aku maafin lagi deh' terus mereka janji lagi ke aku tapi akhirnya mereka juga mengulangi lagi.	
ASKH.W2.130624.107	Lalu, apakah kamu mencari dukungan dari orang lain (teman, guru, orang tua) saat kamu di- <i>bully</i> ?	Aspek <i>Isolation</i>
VS.W2.130624.108	Eggak. Aku cuma pendem sendiri. Kalau misal nanti SMA aku masih di- <i>bully</i> lagi ya aku sudah terbiasa karena aku begini. Menurut aku, aku itu baik tapi dimata orang lain aku itu jahat.	
ASKH.W2.130624.109	Apakah kamu sering merasa bahwa hanya kamu yang mengalami perundungan?	Aspek <i>Isolation</i>
VS.W2.130624.110	Eggak mbak, pasti ada orang lain diluar sana yang seperti aku.	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W2.130624.111	Ketika mengalami perundungan, apakah kamu cenderung menarik diri dari orang lain?	Aspek <i>Isolation</i>
VS.W2.130624.112	Aku enggak sih mbak, maunya aku di sabar in aja dulu terus diajak main dan dikasih omongan penyemangat.	
ASKH.W2.130624.113	Omongan penyemangat bagaimana V?	
VS.W2.130624.114	Ya 'jangan dimasukkan ke hati, anggap angin lalu saja' gitu sudah cukup kok mbak.	
ASKH.W2.130624.115	Pernah kah V bercerita ke teman, orang tua atau guru mengenai perundungan yang kamu alami disekolah ini ?	
VS.W2.130624.116	Emm kalo teman sering, guru enggak kalo orang tua sering sekali.	
ASKH.W2.130624.117	Lho ke guru kenapa tidak ?	
VS.W2.130624.118	Iya mbak, kan kasihan nanti dimasukkan ke BK terus dianya nanti marah dan malah salahin aku kayak 'kenapa kamu kok cepu ke guru' gitu.	
ASKH.W2.130624.119	Berarti kamu tidak mau bercerita ke guru karena takut kamu malah di-bully lagi karena kamu bercerita ke guru, gitu ya ?	
VS.W2.130624.120	Iya. Kalau aku di-bully nya kekerasan, aku ngga mau masuk sekolah mbak.	
ASKH.W2.130624.121	Seperti apa itu?	
VS.W2.130624.122	Kayak dipukul sama sandal.	
ASKH.W2.130624.123	Bentuk <i>bullying non</i> verbal atau fisik (kekerasan) apa saja yang kamu sering dapatkan ?	
VS.W2.130624.124	Kayak dilempar sandal, ditendang. Sama ngeludahin aku aja di kepala sama wajah. Aku sakit hati tau mbak.	
ASKH.W2.130624.125	Oke, kan kamu sakit hati nih ya. Bagaimana kamu merespon perasaan sakit yang muncul dalam diri kamu setelah kamu mengalami perundungan?	Aspek <i>Mindfulness</i>

Koding	Verbatim	Keterangan
VS.W2.130624.126	Ya aku bilang kalau 'ngeludahin itu nggak boleh, nanti sumbing' ada mitos orang sini begitu. Terus aku ya berusaha maafkan perbuatan mereka saja, kan mereka masih teman aku juga.	
ASKH.W2.130624.127	Bagaimana kamu menghadapi pengalaman perundungan yang terjadi?	Aspek <i>Mindfulness</i>
VS.W2.130624.128	Dihadapi saja sambil nangis kadang kadang. Aku terima-terima saja aku di- <i>bully</i> tapi aku berharap mereka nggak makin kasar sama aku.	
ASKH.W2.130624.129	Bagaimana perasaan kamu saat mengingat bahwa kamu pernah menjadi sasaran perundungan?	Aspek <i>Mindfulness</i>
VS.W2.130624.130	Sedih ingin nangis, menyesal tapi hahaha ya sudah mau bagaimana lagi.	
ASKH.W2.130624.131	Saat aku tanya seperti ini ke kamu mengenai pengalaman perundungan yang kamu alami ?	
VS.W2.130624.132	Sakit di hati mbak karena aku di- <i>bully</i> . Sedih ingin nangis. Tapi sudah biasa aja, kayak aku bisa curhat ke mbak shafa. Karena kadang aku tidak bisa curhat ke teman dan bundaku gitu.	
ASKH.W2.130624.133	Apa yang kamu lakukan untuk menjaga ketenangan diri kamu saat mengingat kejadian perundungan?	Aspek <i>Mindfulness</i>
VS.W2.130624.134	Aku biasanya tiba-tiba diam tapi berusaha sabar dan mengikhhlaskan saja yang terjadi.	
ASKH.W2.130624.135	Bagaimana kamu menjaga diri kamu ketika menghadapi perundungan?	Aspek <i>Mindfulness</i>
VS.W2.130624.136	Berusaha sabar dan tidak melukai banyak orang. Aku tidak mau ada pertengkaran karena aku.	
ASKH.W2.130624.137	Bagaimana kamu bercerita kepada orang lain tentang pengalaman perundungan yang kamu alami?	Aspek <i>Overidentification</i>
VS.W2.130624.138	Aku bercerita sesuai yang terjadi mbak, kalau aku di pukul pakai sandal ya aku bilang kalau aku dipukul sama ini pakai sandal tadi	

Koding	Verbatim	Keterangan
	di sekolah gitu. Pernah kan bundaku tanya 'ini bukunya kenapa gini semua' terus aku jawab 'itu tadi di sobek-sobek sama teman bun' gitu.	
ASKH.W2.130624.139	Lalu bagaimana respon orang tua kamu mengetahui kamu di begitukan dengan teman disekolah ?	
VS.W2.130624.140	Kayak gini 'yang mana yang sobek-sobek bukumu' aku langsung jawab 'nggak usah dilaporin bunda, nanti dia kena imbasnya sendiri'.	
ASKH.W2.130624.141	Bagaimana cara kamu mengatasi pikiran negatif kamu saat mengalami perundungan?	Aspek <i>Overidentification</i>
VS.W2.130624.142	Kalau pikiran <i>negative</i> ku itu gini aku jelek sekali, pantas hidupkah gitu. Tapi biasanya aku langsung ngomong 'Astaghfirullah enggak boleh gitu V, nggak baik. Yang sudah terjadi ya sudah tidak apa-apa. Kamu cantik kok.' Gitu mbak.	
TERPOTONG GURU MASUK MENANYAKAN SUBJEK		
ASKH.W2.130624.143	Setelah kamu mengalami perundungan, bagaimana pandangan kamu tentang masa depan kamu?	Aspek <i>Overidentification</i>
VS.W2.130624.144	Aku cuma bisa berharap kalau nanti waktu aku SMA tidak ada yang <i>bully</i> aku lagi. Biar aku bisa merasakan lebih bahagia. Aku juga pernah berangan-angan kalau aku sudah kerja nanti pokoknya orang-orang melihatku itu kayak aku itu orang yang baik, cantik dan pintar. Gitu mbak.	
ASKH.W2.130624.145	Oke <i>last</i> , seberapa sering kamu memikirkan pengalaman perundungan yang kamu alami disekolah?	Aspek <i>Overidentification</i>
VS.W2.130624.146	Waktu mau tidur biasanya terbayang-bayang. <i>Overthinking</i> kalau nama trennya sekarang.	
ASKH.W2.130624.147	Kalau dibuat peringkat nih dari 1 sampai 10, seberapa tingkat seringnya kamu memikirkannya?	
VS.W2.130624.148	9 mbak.	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W2.130624.149	Berarti sangat sering memikirkan hal itu ya.	
VS.W2.130624.150	Iya mbak, aku merasa sedih terus. Jadi terbayang-bayang terus gitu.	
ASKH.W2.130624.151	Tadi malam apakah kamu memikirkannya ?	
VS.W2.130624.152	Iya.	
ASKH.W2.130624.153	Wah aku jadi merasa tidak enak ini karena mengingatkan kamu.	
VS.W2.130624.154	Tidak apa-apa mbak.	
ASKH.W2.130624.155	Maaf ya V.	
VS.W2.130624.156	Iya mbak nggak apa-apa	
ASKH.W2.130624.157	Hari ini cukup, sudah selesai aku bertanyanya. Syukurlah kamu tidak menangis seperti kemarin. Kemarin pasti kamu kaget sekali ya aku tiba-tiba datang lalu menanyakan hal yang sensitif ini.	
VS.W2.130624.158	Enggak apa-apa mbak.	
ASKH.W2.130624.159	Oke, aku ucapkan banyak terima kasih banyak ke V sudah bersedia jadi partisipan penelitian ku. Nanti pulang naik apa ?	Penutup
VS.W2.130624.160	Naik <i>bemo</i> mbak.	
ASKH.W2.130624.161	Oke, hati-hati di jalan ya V.	
VS.W2.130624.162	Iya mbak, mbak juga.	

Lampiran 13 Hasil Wawancara/ Verbatim 1 Subjek WR

Wawancara Subjek WR

Nama : WR

Nama Interviewer : ASKH

Usia : 13 tahun

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2024

Lokasi Wawancara : MTs X (Musholla)

Durasi : 23 Menit

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.120624.1	Assalamualaikum, selamat siang.	Pembuka
WR.W1.120624.2	Waalaikumsalam, siang mbak.	
ASKH.W1.130624.3	Aku minta maaf mengganggu waktunya, perkenalan dulu ya biar kita ngobrolnya tidak canggung. Aku Aulia Shafa Kartika Husain bisa dipanggil mbak Shafa saja. Aku mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Gresik prodi Psikologi yang saat ini sedang menempuh semester 8. Aku sedang melakukan penelitian nih untuk memenuhi tugas akhir di kampus yaitu skripsi dengan judul “ <i>Self Compassion</i> pada Korban <i>Bullying</i> ” maka dari itu aku mau minta tolong sama kamu untuk jadi partisipan dalam penelitian saya. Dalam keikutsertaan kamu identitas serta informasi apapun tidak akan aku sebar luaskan dan tidak akan saya sebutkan, ini murni hanya untuk kebutuhan penelitian saja. Untuk itu apakah kamu bersedia ?	<i>Informed consent</i>
WR.W1.120624.4	Oke.	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.120624.5	Perkenalan dulu dong, sebelumnya aku ini berbicara dengan siapa ya?	
WR.W1.120624.6	Aku MWRS panggil saja W	
ASKH.W1.120624.7	Oke W, bisa bantu isi lembar kesediaan menjadi partisipan penelitian ku dulu sebelum kita mulai ?	<i>Informed consent</i>
WR.W1.120624.8	Ini sudah.	
ASKH.W1.120624.9	Terima kasih W. Oke sebelum nya bisakah kamu menceritakan pengalamanmu tentang perundungan yang pernah kamu alami ?	Latar belakang subjek
WR.W1.120624.10	Aku di-bully karena kayak ada yang nggak suka <i>ngono</i> di-bully aku. Satu kelas kadang dua kelas langsung, ya kadang di <i>gruduk</i> tapi <i>cedek</i> kamera langsung kena semua. Kena mukanya, kena rambutnya semua ke rekam semua.	
ASKH.W1.120624.11	Bentuk <i>bully</i> yang kamu dapatkan bagaimana?	
WR.W1.120624.12	Ya <i>koyok</i> dipukuli <i>ngono</i> , ada yang bawa senjata <i>ngono</i> yo kena <i>koyok iki</i> .	
ASKH.W1.120624.13	Kenapa itu ?	
WR.W1.120624.14	Ya di <i>tujeb</i> sama gunting. Ini <i>sampe</i> kena peredaran darah, sering sampai kena luka banyak dibadan. Itu kakak kelas, kalo sekelas <i>ga</i> pernah. Banyak itu yang kelas <i>e</i> di bawah sama yang kelas 9 <i>e</i> yang parah. Kayak tadi, ambilnya itu ambil senjata terus ke aku.	
ASKH.W1.120624.15	Kalau bentuk lain selain kekerasan ada nggak ?	
WR.W1.120624.16	Ya <i>gak</i> , <i>gak</i> pernah. Ya <i>wes</i> sering <i>ngancam</i> sering <i>bully</i> . Langsung ambil fisik banyak <i>e</i> . <i>Mangkane pas ono</i> kamera banyak <i>wah ketepa'an iki</i> , langsung aku suruh rekam 'bu rekam bu, supaya tau jam segini sama ngapain <i>ae</i> '. Banyak yang kena, <i>sampe</i> orang tuanya dipanggil ke sekolah. Terus <i>dikongkon nanda tangani</i> surat.	
ASKH.W1.120624.17	Apa WR mulai di-bully saat di MTs ini ?	

Koding	Verbatim	Keterangan
WR.W1.120624.18	Sering banget di- <i>bully</i> mbak. Dari PAUD malahan udah di- <i>bully</i> e.	
ASKH.W1.120624.19	Dari PAUD ?	
WR.W1.120624.20	Iya mbak, dari kecil itu sudah ada pem- <i>bully</i> an. Aku sering kena.	
ASKH.W1.120624.21	Bagaimana bentuk pem- <i>bully</i> an yang kamu terima ?	
WR.W1.120624.22	Ya sama, semuanya sama luka semua. Sampai ayahku <i>pengen ngancam</i> balik <i>gak tak olehi</i> . 'ojok ambil sisi buruk e, ambil sisi baik e ae. Lek ambil sisi buruk e yo pean kenek pisan.' Kadang-kadang bagian sana kelas 9 itu <i>onok seng gowo carok</i> .	
ASKH.W1.120624.23	Lho apa guru-guru nggak tau kalau muridnya bawa senjata tajam begitu ?	
WR.W1.120624.24	<i>Gak ngelihat. Mesio temenku dewe gowo silet ngono yo, tapi ukurannya yang besar. Mangkane lek onok barang-barang tajam ngono gak tak olehi. Pas lek ketok aku ngono yo langsung pura-pura tak jopo ' pura-pura tak sileh ngono tak singetno. Tapi lek wes mari de'e gak nyadar ngono tak delek nang tas e maneh. Akeh sering entok senjata tajam koyok paku ngono mbak. Aku sakjane pengen bertahan tapi ya ngono aku gaiso ', soale sering luka banyak.</i>	
ASKH.W1.120624.25	Lalu dengan semua yang kamu sudah dapatkan itu, bagaimana perasaan kamu ?	Aspek <i>self kindness</i>
WR.W1.120624.26	Ya kayak <i>gak</i> enak semua. <i>Sampe</i> aku mau keluar lagi kemana gitu <i>gak</i> dibolehin bu L. <i>Yo akhire arek seng bully</i> tadi di ancam. Kalau ngulangi satu kali lagi perbuatan kayak gitu ya dikeluarkan dari sekolah. Sudah berapa anak ya yang dikeluarkan, kalau <i>gak</i> salah sudah 4 anak yang keluar.	
ASKH.W1.120624.27	Mereka dikeluarkan karena memb- <i>bully</i> kamu ?	
WR.W1.120624.28	Iya sudah 4 anak yang sudah keluar.	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.120624.29	Pelaku <i>bully</i> nya cowok atau cewek ?	
WR.W1.120624.30	Ya cowok semua.	
ASKH.W1.120624.31	Berarti ceweknya enggak ada ya ?	
WR.W1.120624.32	<i>Gak</i> ada, palingan bilang-bilang biasa.	
ASKH.W1.120624.33	Bilang bagaimana?	
WR.W1.120624.34	Ya kayak pergaulannya, <i>gak</i> mau sama aku gitu. <i>Seng lakik tok iku lho</i> main <i>e iku</i> main fisik. <i>Gak ngapa-ngapain ngono</i> dipukul dari belakang. Kebanyakan gitu, <i>mesio pas MI yo sering</i> . Sering <i>gowo silet nang</i> aku, <i>dadi e aku mek gowo sapu tok gawe</i> bertahan <i>gae ngindarin silet e iku mau</i> .	
ASKH.W1.120624.35	Paling parah bentuk kekerasan seperti apa ?	
WR.W1.120624.36	Ya paling parah <i>seng iku mau</i> mbak di <i>tujeb ambek</i> gunting, senjata tajam lain <i>e</i> juga. Kayak ini sampai diperban lama <i>soal e darahe</i> keluar terus, <i>sampe gurue gak wani ndontok e</i> . Guru-guru enggak ada yang berani semua, sampai kepala sekolah <i>e</i> turun tangan. 'mau <i>gak</i> mau anak ini dikeluarkan' gitu kata bu L ke anak <i>seng mbully aku</i> . Yang kemarin pertama di <i>panggilno</i> polisi karena sudah melanggar undang-undang terus <i>jare petugase dimaafno maringono dibaleni siji ngkas maneh yo dikeluarno</i> .	
ASKH.W1.120624.37	Jadi akhirnya anak itu dikeluarkan?	
WR.W1.120624.38	Iya. <i>Mangkane</i> aku sering <i>nang idek e</i> kamera, <i>lek gak idek</i> kamera aku <i>gak wani</i> .	
ASKH.W1.120624.39	Biar ketahuan guru ya siapa aja yang <i>bully</i> kamu.	
WR.W1.120624.40	Iya, sering <i>cidek</i> kamera makanya ibuku sering sedih. Dari dulu sampai sekarang sering di- <i>bully</i> . Nggak ada perubahan <i>blas</i> .	
ASKH.W1.120624.41	Lalu apakah kamu sering bercerita ke ayah atau ibu?	
WR.W1.120624.42	Kalau ke ayah jarang. Nggak berani aku mbak.	
ASKH.W1.120624.43	Kenapa tidak berani ?	

Koding	Verbatim	Keterangan
WR.W1.120624.44	Soalnya takutnya <i>ngancam</i> kembali, itu dia. Soalnya yang <i>pas</i> di MI itu <i>ngancam</i> kembali, turun tangan juga gitu. Takut nama sekolah <i>e</i> jelek makanya aku nggak bilang ke ayahku mbak, Cuma ke ibuku. <i>Pokoke</i> ibuku <i>wes ero yo tak kongkon meneng ae</i> .	
ASKH.W1.120624.45	WR punya saudara nggak ? kakak atau adik ?	
WR.W1.120624.46	Kalau kakak sih punya tapi sekarang sudah enggak ada.	
ASKH.W1.120624.47	Sudah tidak ada bagaimana?	
WR.W1.120624.48	Ya sudah pulang kesana. Sudah meninggal, yang sering <i>nganterin</i> aku ke sekolah ya kakak. Sekolahnya disebelah situ kok.	
ASKH.W1.120624.49	Oh di SMK sebelah.	
WR.W1.120624.50	Iya. Kakakku kelas 3, meninggal karena paru-parunya rusak. Padahal <i>gak ngerokok</i> lho tapi paru-parunya bisa rusak.	
ASKH.W1.120624.51	Bisa jadi karena hirup asap rokok dari orang lain, itu kan bahaya juga buat paru-paru.	
WR.W1.120624.52	Iya, <i>mangkanya</i> aku <i>gak wani ngerokok</i> . Aku <i>tau dikongkon ngerokok</i> aku <i>gak mau</i> .	
ASKH.W1.120624.53	Siapa yang menyuruh kamu merokok ?	
WR.W1.120624.54	Ya yang kelas 9 itu. <i>Mangkane</i> aku <i>mek</i> pura-pura <i>tekok sampeng ngene tok</i> langsung <i>tak guwak lek wes gaono arek e</i> . Mereka sering <i>ngerokok pas wayahe</i> pulang. <i>Akeh</i> kakak kelas <i>seng ngelanggar</i> peraturan, harus <i>e gak</i> boleh bawa motor ke sekolah itu tadi aja ada yang kena terus kuncinya diambil bu S.	
ASKH.W1.120624.55	Lalu, apakah WR membandingkan diri dengan orang lain?	Aspek <i>self judgement</i> dan <i>common humanity</i>
WR.W1.120624.56	Enggak pernah.	
ASKH.W1.120624.57	Apakah kamu bercerita dengan seseorang tentang pengalaman <i>bullying</i> yang pernah kamu alami?	Aspek <i>isolation</i>

Koding	Verbatim	Keterangan
WR.W1.120624.58	Ya tadi <i>mek</i> cerita ke ibuku <i>kalo gak yak e</i> guru. Kalo ke ayah takut <i>e</i> malah kejadian yang kayak di MI itu.	
ASKH.W1.120624.59	Bagaimana <i>bullying</i> mempengaruhi kehidupan sehari-hari Anda, seperti di sekolah, rumah, atau lingkungan sosial?	Aspek <i>mindfulness</i>
WR.W1.120624.60	Aku <i>males</i> ketemu <i>arek-arek</i> . Aku <i>luwih</i> milih <i>diem ae</i> soal <i>e</i> aku <i>lek mbales isok</i> dua kali <i>lipate</i> . Jadi misal dia mukul gitu <i>isok tak pukul balek mbak</i> . Tau <i>ono'</i> kakak kelas <i>seng ngerencanakno ate marani</i> aku <i>mbek gowo cutter ngono seng gedhe</i> . Tapi <i>pas iku</i> aku <i>ero, dadi e pas de'e</i> gak nang kelas <i>ngono yo tak jomok cutter e tak singitno</i> . Terus <i>tak bales tak lebokno ulo nang tas e</i> .	
ASKH.W1.120624.61	Ular ? kok tiba-tiba ular ini dapat dari mana?	
WR.W1.120624.62	<i>Yo gampang</i> mbak, <i>golek nang</i> rumput-rumput <i>ngono iku</i> . Aku <i>wes kebiasaan</i> bantu ibuku <i>nang sawah, dadi gampang</i> aku <i>lek nangkep ulo</i> . <i>Sak mene ae kok gak gedhe pol, cilik</i> . Ibuku jualan nasi.	
ASKH.W1.120624.63	Pernah nggak teman-teman main kerumah mu?	
WR.W1.120624.64	Banyak temanku yang mau main kerumah <i>yo tak bilang kalo</i> jauh jangan. Kalau keluargamu <i>nggoleki aku la'an seng disalakno wedi lah</i> aku. Makanya itu aku takut, soalnya dulu sudah kejadian.	
ASKH.W1.120624.65	Oh dulu sudah pernah kejadian begitu ?	
WR.W1.120624.66	Sudah, temanku berkunjung kerumah terus maghrib baru pulang. <i>Akhire</i> aku <i>seng diome, onok ae pokok e</i> mbak. Makanya kalo rumahnya jauh <i>gak tak olehi kerumah</i> .	
ASKH.W1.120624.67	Memangnya rumah WR dimana ? jauh dengan teman-teman kah?	
WR.W1.120624.68	Itu di Dahan Kidul bagian arah ke Bunder.	
ASKH.W1.120624.69	Oohhh oke oke, maaf aku ngga tau daerah daerah sini soalnya aku bukan orang Gresik.	
WR.W1.120624.70	Mbak nya asli mana emang <i>e</i> ?	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.120624.71	Aku dari Sidoarjo.	
WR.W1.120624.72	<p>Oh aku ya tau Sidoarjo. Sidoarjo <i>iku</i> tempat tinggal <i>e</i> saudaraku. Jadi aku sering tinggal disana, biasanya hari minggu gitu. Aku sering izin ke ibuku ‘aku <i>tak</i> main kesana, besok pulang’, jadi <i>pas sabtue</i> aku berangkat terus minggu <i>e</i> pulang. Disana aku sering ditanya ‘<i>yaopo WR kabare</i>’ <i>tak</i> jawab ‘<i>yo ngono iku, biasa di-bully</i>’. Banyak saudara <i>seng protes jalok</i> baku hantam, soal <i>e</i> mereka <i>mikir e</i> aku sekolah disini bagus. Lha kok ternyata sama <i>ae</i>, makanya mau baku hantam <i>soale gak trimo</i>. <i>Mangkane</i> aku <i>sampek</i> diajari tenaga dalam <i>dewe gawe medeni arek seng bully ben wedi karo aku</i>. <i>Biyen tau ibuku dilokno mbek konco cidek omah ngono</i>, aku langsung turun tangan. Aku <i>milih tak selesekno meneng-meneng, soale lek ayahku ero tambah geger mbak</i>. <i>Malah isok paten-patenan iku</i>. <i>Mangkane ayahku tak kongkon diem ae nak omah gak tak olehi ero</i>. <i>Biasae arek e tak kongkon ngenteni sek nang di ngono singidan sek ben gak ero ayahku, lek wes sepi ngono aku teko mbek gowo kayu terus tak keprok geger e</i>.</p>	
ASKH.W1.120624.73	Sampai ?	
WR.W1.120624.74	Ya <i>sampai semapot tok</i> gak mati. Terus aku kasih peringatan ke <i>de’e ngene</i> ‘ <i>lek kon sek ngelekno keluargaku maneh tak pateni kon</i> ’.	
ASKH.W1.120624.75	WR ini asli sini kan ?	
WR.W1.120624.76	Iya asli sini, tapi keluarga besar jauh semua. Saudaraku <i>akeh seng khawatir lek aku onok opo-opo nek Gresik kene</i> . <i>Kabehe dulur kate mrene kabeh</i> turun tangan bantu aku. <i>Yo</i> langsung <i>tak wara</i> ‘ <i>ojok wes ojok</i> ’ <i>ngono</i> .	
ASKH.W1.120624.77	Menurut kamu, mengapa orang melakukan <i>bullying</i> ?	Aspek <i>overidentification</i>
WR.W1.120624.78	Mereka <i>gak</i> suka sama aku, di benci makanya banyak yang <i>bully</i> . <i>Gak mungkin lek gak dibenci tapi di-bully</i> .	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.120624.79	Ya ya ya, gitu ternyata cerita kamu. Oke deh hari ini sudah dulu ya sampai sini. Besok kalau aku minta ngobrol sama kamu lagi boleh nggak ?	Penutup
WR.W1.120624.80	Iya boleh mbak.	
ASKH.W1.120624.81	Oke deh, terima kasih banyak ya WR atas waktunya hari ini. Hati-hati dijalan pulang.	
WR.W1.120624.82	Iya mbak.	



Lampiran 14 Hasil Wawancara/ Verbatim 2 Subjek WR

Wawancara Kedua Subjek WR

Nama : WR Nama Interviewer : ASKH
 Usia : 13 tahun
 Tanggal Wawancara : 13 Juni 2024
 Lokasi Wawancara : MTs X (Perpustakaan)
 Durasi : 45 Menit

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W2.130624.1	Halo WR, selamat siang.	Pembuka
WR.W2.130624.2	Siang mbak.	
ASKH.W2.130624.3	Ada apa tadi ? kenapa terburu-buru bawa tas ?	
WR.W2.130624.4	Enggak tadi itu dikejar, terus kan mau pulang juga. <i>Jadie</i> sekalian <i>gowo</i> tas <i>e</i> .	
ASKH.W2.130624.5	Kamu terburu-buru pulang kah ?	
WR.W2.130624.6	Enggak kok, <i>gampang</i> .	
ASKH.W2.130624.7	Benar tidak apa-apa? Mau izin orang tua dulu kah kalau pulangny sedikit terlambat ?	
WR.W2.130624.8	<i>Gausah</i> .	
	TERPOTONG GURU MENANYAKAN SUBJEK	
ASKH.W2.130624.9	<i>Telephone</i> dari hp ku ta ?	
WR.W2.130624.10	Enggak usah mbak, gpp.	
ASKH.W2.130624.11	Kamu dijemput atau naik <i>bemo</i> seperti biasanya?	
WR.W2.130624.12	<i>Gampang ngkok</i> aku <i>isok gandol</i> truk <i>lek</i> gak <i>yo bemo</i> .	
ASKH.W2.130624.13	Kalau enggak ya aku <i>anter</i> aja ya?	

Koding	Verbatim	Keterangan
WR.W2.130624.14	<i>Gausa mbak, santai ae.</i>	
ASKH.W2.130624.15	Maaf ya bikin terlambat pulang, aku mau lanjutin kemarin lagi.	
WR.W2.130624.16	Iya silahkan.	
ASKH.W2.130624.17	Masih ingatkan perjanjian kita kemarin, kalau jawaban kamu akan dirahasiakan dan tidak disebarluaskan kecuali urusan penelitian saja.	<i>Informed consent</i>
WR.W2.130624.18	Iya.	
ASKH.W2.130624.19	Oke, langsung aja ya. Bagaimana tanggapanmu mengenai pengalaman kamu saat di-bully ?	Aspek <i>Self Kindness</i>
WR.W2.130624.20	<i>Yo sedih mbak sakjane, sakit hati aku. Tapi yaopo maneh mbak aku mau gak mau ya dipukuli kembali aku mbak. Lek gak yo biasae aku didang gaoleh lewat. Tau aku ate nang ruang guru iku ae wes di dang ndek tangga bagian bawah.</i>	
ASKH.W2.130624.21	Berarti kakak kelasnya itu suka hadang kamu ya ?	
WR.W2.130624.22	Iya, <i>akhire</i> aku <i>ero carae ben selamat</i> . Aku gawe surat nang kertas ngono tak tulisi sopo ae seng ngadang nak surate mbek tak tulisi kekno nang guru. Dadi aku gausah modon, ben iso ngehindar.	
ASKH.W2.130624.23	Memangnya tangganya hanya ada satu kah di sekolah ini?	
WR.W2.130624.24	Iya satu, cuma ada satu. Aku gawe surate iku tak bentuk pesawat mainan seng teko kertas. Dadi tak gawe nang atas terus aku <i>nerbangin pesawat teko</i> ' lantai atas. Dadi aku mek nunggu guru datang buat selamatin aku. Dadi onok arek ngono yo mbak seng njomok pesawat kertae maeng, dadi arek iku seng ngekekno nang guru.	
ASKH.W2.130624.25	Jadi kamu minta bantuan dari anak lain ya. Lalu, apa yang kamu lakukan pada orang yang mem-bully kamu setelah peristiwa itu ?	Aspek <i>Self Kindness</i>

Koding	Verbatim	Keterangan
WR.W2.130624.26	<i>Biasane aku njomok watu ngono terus tak lempar nak kepala. Lek gak ngono yo aku gowo gunting terus bukune tak sobek-sobek tak guntingi. Terus guntinge tak tarok mejae orang. Bahno ben engkok adu tukaran mboh mbek sopoe.</i>	
ASKH.W2.130624.27	Berarti kamu membalas perbuatan yang mem-bully kamu dengan cara seperti itu tadi ya ? itu kalau kekerasan yang kamu terima, kalau mereka mengolok-olok kamu akan bagaimana ?	
WR.W2.130624.28	Biasanya aku <i>mek diem ae, lek</i> aku bertingkah <i>engkok akeh seng mlebu nang</i> rumah sakit mbak. <i>Mangkane wes tak meneng ae. Lek</i> mereka kelewat batas baru aku <i>ngelawan</i> .	
ASKH.W2.130624.29	Berarti tergantung apa yang mereka lakukan ke kamu ya?	
WR.W2.130624.30	Iya mbak.	
ASKH.W2.130624.31	Lalu, bagaimana cara kamu menyemangati diri sendiri ketika kamu di-bully ?	Aspek <i>Self Kindness</i>
WR.W2.130624.32	<i>Biasae</i> aku ngomong <i>nak</i> diriku sendiri <i>sabaro disek, lek gak kuat</i> baru aku <i>mbales</i> . Tapi <i>akehe mbales se</i> aku mbak.	
ASKH.W2.130624.33	Selain bersabar apa ada yang lain? kalau kamu punya pikiran gini ‘aku nggak salah apa-apa kenapa dipukul’, apa yang kamu lakukan ?	
WR.W2.130624.34	<i>Kalo pas</i> dipukul <i>tak itungi sek peng piro e</i> mbak. <i>Lek wes lebih tekok empat yo wes tak anggep</i> keterlaluhan, <i>lek sek gorong koyok satu-dua ngono gak takk apa-apakno. Pokoke lek wes lebih tekok empat iku lho baru tak bales</i> .	
ASKH.W2.130624.35	Bisakah kamu menceritakan situasi dimana kamu menerima kelemahan atau kekuranganmu dengan baik? Bagaimana perasaanmu saat itu?	Aspek <i>Self Kindness</i>
WR.W2.130624.36	Kalau kelemahanku <i>seh gak ada</i> . Tapi aku itu kurus daripada anak lain, <i>jadie ngerasa kalah soale arek seng lain badane</i>	

Koding	Verbatim	Keterangan
	lebih besar-besar semua. <i>Mesio</i> aku belajar tenaga dalam, aku <i>sek ngeroso</i> gak kuat <i>lek ngelawan akehan arek</i> . Pasti kalah, <i>dadi</i> butuh <i>akehan arek sisan</i> .	
ASKH.W2.130624.37	Lalu bagaimana perasaanmu saat itu ?	
WR.W2.130624.38	Biasa <i>ae se</i> mbak.	
ASKH.W2.130624.39	Apa saja yang kamu lakukan untuk bisa menerima diri kamu sepenuhnya?	Aspek <i>Self Kindness</i>
WR.W2.130624.40	Aku <i>mek</i> belajar tenaga dalam itu <i>tok nang</i> saudaraku di Sidoarjo. <i>Ben aku luwih</i> kuat <i>gawe ngelawan arek-arek iku</i> .	
ASKH.W2.130624.41	Ketika kamu di- <i>bully</i> , apakah kamu sering menyalahkan diri sendiri?	Aspek <i>Self Judgement</i>
WR.W2.130624.42	<i>Opoe ?</i>	
ASKH.W2.130624.43	Jadi saat kamu di- <i>bully</i> itu apakah kamu menyalahkan dirimu sendiri atas apa yang terjadi sama kamu ?	
WR.W2.130624.44	Caranya <i>yo</i> , semua kamera <i>tak kongkon ngecek</i> semua. Jadi pada tau <i>kalo aku nang ideke</i> kamera. Terus guru <i>e tak kongkon ngerekam</i> satu-satu. Terus <i>wayae</i> istirahat kedua, orang tua <i>e</i> dipanggil <i>nak</i> sekolah <i>mbek</i> diperlihatkan kamera itu tadi.	
ASKH.W2.130624.45	Jadi, dengan kejadian kamu di- <i>bully</i> itu apakah kamu menyalahkan dirimu WR?	
WR.W2.130624.46	<i>Sakjane iyo</i> , tapi <i>yaopo maneh kudu ditrimo ae lek</i> gak <i>yo ngkok</i> makin parah <i>mbully e</i> . Tadi <i>ae ono</i> polisi kesini.	
ASKH.W2.130624.47	Polisinya ngapain kesini ?	
WR.W2.130624.48	<i>Yo ngajari opo kenakalan remaja ngono iku. Dikumpulno dadi siji nak ndi ngono</i> terus <i>dijari</i> .	
ASKH.W2.130624.49	Berarti ikut semua ya ? kakak kelas yang mem- <i>bully</i> kamu ikut tidak?	
WR.W2.130624.50	Ikut semua.	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W2.130624.51	Apa ada tanggapan dari kakak kelas kamu tentang ajaran yang diberikan oleh polisi tadi ?	
WR.W2.130624.52	Aku yang <i>ngomentari</i> , <i>lek iku wes ngelanggar</i> batas. Harusnya udah dipenjara, satu kalinya itu sudah harusnya. Tapi berhubung <i>nak kene,, opo namane,, emm,, gak gelem</i> langsung <i>yo ngenteni sek. Be'e areke gelem berubah, mangkane</i> aku <i>gak angger ae soale gurune sek ngekeki</i> kesempatan muridnya itu.	
ASKH.W2.130624.53	Bagaimana perasaan kamu terhadap diri sendiri setelah mengalami perundungan?	Aspek <i>Self Judgement</i>
WR.W2.130624.54	<i>Yo sedih, kecewa nak arek seng mbully</i> aku. Aku <i>wes gak</i> mau di-bully, <i>capek kabeh. Koyok lapoo seh</i> aku kok mesti di-bully, padahal aku <i>yo gak lapo-lapo lho. Salah ta</i> aku mbak kalau aku <i>gak</i> mau di-bully lagi? <i>Yo sedih yo kecewa, pinginne mlebu skolah nak kene akeh seng nyenengi.</i>	
ASKH.W2.130624.55	Lalu, seberapa sering kamu mengabaikan atau menyangkal kekurangan dalam diri kamu?	Aspek <i>Self Judgement</i>
WR.W2.130624.56	<i>Lek pas atene</i> di-bully <i>ae</i> mbak. <i>Soale kan</i> mereka <i>grudukan,</i> aku <i>ijen. Dadi aku wedi.</i> Tapi <i>lek wayae dewean</i> aku <i>gak wedi,</i> kan aku <i>gak nduwe</i> kelemahan.	
ASKH.W2.130624.57	Oke, jadi kalau di peringkatkan dari 1 sampai 10 seberapa sering kamu menyangkal kekurangan dalam diri kamu ?	
WR.W2.130624.58	Emm sering sih, <i>paleng 8.</i>	
ASKH.W2.130624.59	Dengan begitu, apakah kamu merasa sulit untuk menerima kritik dari orang lain?	Aspek <i>Self Judgement</i>
WR.W2.130624.60	<i>Lek</i> di kritik <i>gak, gak tau. Tau e</i> langsung <i>ae</i> di pukul. Aku <i>gak lapo-lapo ngono yo</i> mbak, langsung di pukul dari belakang. Pernah <i>pas</i> aku jalan biasa gitu dihadang dua anak, satu depan satu belakang, <i>dadi pas kate</i> lewat gitu aku ditarik dari belakang terus <i>dikaploki tekok ngarep. Yo</i> aku langsung	

Koding	Verbatim	Keterangan
	<i>mbales tangane seng arek ngguri tak tarik terus tak gasak raine.</i>	
ASKH.W2.130624.61	Seberapa sering kamu mengkritik diri sendiri dengan cara yang keras dan negatif ketika harapan yang kamu tetapkan tidak tercapai?	Aspek <i>Self Judgement</i>
WR.W2.130624.62	Harapan <i>opo iki</i> mbak ?	
ASKH.W2.130624.63	Ya misal kamu menetapkan suatu tujuan, seperti contohnya kamu berharap mau jadi juara kelas deh, atau rangking 10 besar gitu. Lalu harapan tersebut tidak tercapai, kamu tidak bisa menjadi juara kelas begitu. Nah biasanya kamu akan bagaimana ?	
WR.W2.130624.64	Ooh. <i>Biasae</i> aku marah <i>se</i> mbak. <i>Koyok</i> aku langsung <i>meneng ae</i> nek kelas, <i>lek</i> <i>gak</i> <i>ngono yo pas wayahe</i> <i>moleh iku</i> aku marah <i>nak awakku dewe</i> . <i>Koyok lapoo</i> aku <i>kok gaisok</i> padahal kayak gitu <i>ae</i> , bodoh emang aku.	
ASKH.W2.130624.65	Dalam diri sendiri, kamu lebih fokus pada kelemahan atau kekuatan ? coba jelaskan	Aspek <i>Self Judgement</i>
WR.W2.130624.66	Aku kan <i>gaonok</i> kelemahan mbak. Jadi aku <i>nak</i> kekuatanku <i>ae</i> . Kekuatanku <i>iku nek</i> aku <i>kadong ngamok ngono</i> <i>gak ono</i> <i>seng isok ngendalikno</i> aku. <i>Mangkane</i> aku <i>wedi lek pas</i> aku lepas kontrol, guru-guru <i>ae</i> <i>gak wani</i> .	
ASKH.W2.130624.67	WR pernah sampai masuk rumah sakit karena di-bully kah ?	
WR.W2.130624.68	Iya pernah, <i>seng pas dijojo gunting iki lho</i> . <i>Iki atene dijait</i> tapi aku ngomong <i>gak usah</i> <i>nak</i> rumah sakit <i>tak anue dewe isok</i> . <i>Yo akhire mek</i> <i>dikasih kapas sama betadine</i> .	
ASKH.W2.130624.69	Walah, kenapa nggak ditangani yang lebih pro saja. Bisa tertutup kah lukanya ? mau lihat	
WR.W2.130624.70	Ini, bisa nutup gini tapi ya <i>nggaris</i> . <i>Mesio getehen akeh</i> <i>gak tak olehi nang nggone</i> rumah sakit.	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W2.130624.71	Kenapa ?	
WR.W2.130624.72	<i>Lek ayahku ero ngkok ngkok dibales luwih nemen nak areke. Nek ayahku isok isok ero, mangkane aku gak gelem soale skolahan kene iki opo-opo titik mesti ngandani langsung nang wong tuo. Dadie aku gak gelem nak rumah sakit, engkok ayahku ero mbales.</i>	
TERPOTONG GURU MENANYAKAN SUBJEK		
ASKH.W2.130624.73	Oke lanjut ya, tadi WR bilanganya tidak punya kelemahan berarti WR ini tipikal yang fokus sama kekuatan yang ada di diri sendiri ya.	
WR.W2.130624.74	Iya. Soalnya aku ikut silat terus takutnya dulu sudah pernah kejadian anak itu <i>tak</i> pukul sampai masuk rumah sakit. Aku <i>sampek dilokno wong tuo wong tuoe</i> , tapi <i>tak wara 'Iha wong anak</i> kalian duluan jahil isengin aku' gitu. <i>Wong wong kampongu ae ero kabeh lek aku gak ngamokan.</i>	
ASKH.W2.130624.75	Lalu, bagaimana pandangan kamu terhadap ketidaksempurnaan yang ada pada diri kamu dan orang lain ?	Aspek <i>Common Humanity</i>
WR.W2.130624.76	Kalo aku kan karena <i>gak duwe</i> kelemahan <i>dadie enak-enak ae</i> . <i>Lek</i> orang lain <i>gatau</i> .	
ASKH.W2.130624.77	Kalau bagaimana pandangan kamu mengenai tantangan hidup setiap manusia?	Aspek <i>Common Humanity</i>
WR.W2.130624.78	Kayak apa itu mbak ?	
ASKH.W2.130624.79	Misal ada keluarga yang perekonomiannya bawah, mereka sampai bingung-bingung itu mau makan pakai uang apa. Nah itu contoh salah satunya ya.	
WR.W2.130624.80	Kalau makan <i>seh</i> emang aku <i>mentingno</i> keluarga <i>disek nek</i> keluarga <i>kabeh onok seng gorong mangan yo tak kongkon mangan disek</i> , <i>engkok</i> aku terakhir ' <i>pean-pean kabeh mangan disek ae</i> '.	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W2.130624.81	WR tidak makan bersama kah ? kumpul di satu tempat begitu.	
WR.W2.130624.82	<i>Yo tau lek makan bareng tapi khawatire nasie gak cukup mangkane aku tak wara 'kalian semua makan dulu aja' soale aku juga udah bisa masak dadie nungguin mereka makan saja duluan.</i>	
ASKH.W2.130624.83	Wahh WR bisa masak sendiri ? masak apa itu ?	
WR.W2.130624.84	<i>Yo bisa masak ikan dewe, nasi juga bisa.</i>	
ASKH.W2.130624.85	Wah hebat, belajar masak dari kapan WR?	
WR.W2.130624.86	Dari kelas 5 aku masak sendiri.	
ASKH.W2.130624.87	Wahh keren keren,, sudah bisa mandiri sejak dini ya.	
WR.W2.130624.88	<i>Iya mbak, soale kan ibuku kerja dadie aku harus bisa masak dewe lek pas aku moleh gaonok panganan. Setidake aku mangan mesio mek lauk tempe tahu opo ndok tok.</i>	
ASKH.W2.130624.89	Betul, jangan sampai kelaparan. Masih masa pertumbuhan kan	
WR.W2.130624.90	Iya mbak	
ASKH.W2.130624.91	Oke, selanjutnya apakah kamu merasa lebih mudah untuk berempati dengan orang lain saat mereka juga mengalami perundungan?	Aspek <i>Common Humanity</i>
WR.W2.130624.92	<i>Yo berempati soale aku ero rasae. Aku ero sopo ae lek de'e kate lapo-lapo nak aku. Dadi percuma lek de'e kate nyegat aku nak ndi ae aku wes ero. Tak giring nak nggone jeding, nak kono onok nggone kamera juga.</i>	
ASKH.W2.130624.93	Kalau ada teman kamu yang mengalami musibah tetapi tidak dengan perundungan seperti yang kamu alami, Apakah kamu tetap akan berempati ?	
WR.W2.130624.94	Biasa ae se mbak.	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W2.130624.95	Saat kamu mengalami perundungan, apakah kamu mengingat bahwa perundungan juga bisa dialami oleh semua orang?	Aspek <i>Common Humanity</i>
WR.W2.130624.96	Ada banyak <i>koyok e. Mangkane mesio</i> saudaraku <i>onok</i> kan <i>sisan seng di-bully yo tak ajari tak kongkon nak cidek e kamera lek gak ngono yo langsung nak o</i> guru.	
ASKH.W2.130624.97	Lalu aku ubah gini pertanyaannya, bagaimana tanggapan kamu ketika ada teman dekat kamu mengalami pengalaman yang serupa dengan kamu?	Aspek <i>Common Humanity</i>
WR.W2.130624.98	<i>Yo aku mbales e luwih</i> dua kali <i>lipate soale temenku</i> yang biasa <i>e nolong</i> aku <i>e</i> .	
ASKH.W2.130624.99	Apa yang kamu inginkan dari orang lain saat melihat kamu di- <i>bully</i> ?	Aspek <i>Isolation</i>
WR.W2.130624.100	Yang aku inginkan saat ini dari orang lain <i>kalo liat aku di-bully yo kudu iso</i> menghindari pem- <i>bully</i> an <i>iki. Mesio nak adek kelas yo gak tak olehi</i> .	
ASKH.W2.130624.101	Kalau dari orang lain terhadap WR?	
WR.W2.130624.102	Kalau dari orang lain juga harus <i>ngerti rasae yaopo lek di-bully ben ero</i> dan <i>gak mukuli</i> juga.	
ASKH.W2.130624.103	Apa yang kamu harapkan dari orang lain saat melihat kamu di- <i>bully</i> ?	Aspek <i>Isolation</i>
WR.W2.130624.104	Tidak mem- <i>bully</i> orang yang lemah supaya mereka yang lemah juga punya teman.	
ASKH.W2.130624.105	Lalu, apakah kamu mencari dukungan dari orang lain (teman, guru, orang tua) saat kamu di- <i>bully</i> ?	Aspek <i>Isolation</i>
WR.W2.130624.106	<i>Iku mau, koyok tak dadikno</i> tulisan <i>tak gawe</i> pesawat terus <i>mudun. Ben de'e seng</i> buka terus <i>kekno nang</i> guru. <i>Pokoke tak gawe</i> model pesawat <i>ben arek seng bully</i> aku <i>gak ero dikiro</i> aku <i>dulinan</i> .	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W2.130624.107	Kalau bercerita ke orang lain gitu tentang apa yang kamu alami ?	
WR.W2.130624.108	<i>Nak ibuk tok, ikupun jarang soale wedi lek ibukku cerito nak ayahku pisan. Lek gak ngono aku yo ngadu nak guru.</i>	
ASKH.W2.130624.109	Apakah kamu sering merasa bahwa hanya kamu yang mengalami perundungan?	Aspek <i>Isolation</i>
WR.W2.130624.110	<i>Lek ndek sekolah kene seng paling parah mesti aku seng di-bully. Gak tau arek seng liyane, mesti aku.</i>	
ASKH.W2.130624.111	Lalu, Ketika mengalami perundungan, apakah kamu cenderung menarik diri dari orang lain?	Aspek <i>Isolation</i>
WR.W2.130624.112	<i>Yo kadang gawe nenangno awak sek, kadang yo digumbuli arek-arek. Ditakoni 'lapoo W' ngono tak jawab 'ngkok ae sek'. Terus pas wayahe guru-guru rapat ngono yo aku ngejak konco-konco kelasku ndobrak lawange kakak kelas seng bully aku sampek bejat.</i>	
ASKH.W2.130624.113	Oke, dari tadi kan aku bertanya mengenai pengalaman kamu jadi korban <i>bullying</i> nih. Bagaimana kamu merespon perasaan sakit yang muncul dalam diri kamu setelah kamu mengalami perundungan?	Aspek <i>Mindfulness</i>
WR.W2.130624.114	<i>Sedih banget, sampek aku pengen pindah ae tekok kene. Gak kuat mbak, mereka mesti main fisik nak aku. Sampek bu L iku ngomong ngene 'wes gaopo WR, gausah pindah. Lek di garai maneh warao ae, tak urus e ngkok'.</i>	
ASKH.W2.130624.115	Jadi kepala sekolah langsung turun tangan buat bantu kamu ya.	
WR.W2.130624.116	<i>Iyo mbak, saking parah e.</i>	
ASKH.W2.130624.117	Bagaimana kamu menghadapi pengalaman perundungan yang terjadi?	Aspek <i>Mindfulness</i>

Koding	Verbatim	Keterangan
WR.W2.130624.118	<i>Lek onok seng bully aku yo lek kebangetan tak bales, lek gak ngono tetep ae bully aku.</i>	
ASKH.W2.130624.119	Memangnya sekarang mereka tidak mem-bully kamu?	
WR.W2.130624.120	<i>Yo sek tetep se mbak,</i>	
ASKH.W2.130624.121	Bagaimana perasaan kamu saat mengingat bahwa kamu pernah menjadi sasaran perundungan oleh teman-teman?	Aspek <i>Mindfulness</i>
WR.W2.130624.122	<i>Sedih dan kecewa kalo inget kalo aku itu mesti di-bully sama anak-anak banyak nek kene. Mangakane aku mesti mikir yaopo carae gawe mbales arek-arek iku mau.</i>	
ASKH.W2.130624.123	Oke, lalu apa yang kamu lakukan untuk menjaga ketenangan diri kamu saat mengingat kejadian perundungan?	Aspek <i>Mindfulness</i>
WR.W2.130624.124	<i>Aku mek meneng tok nang kelas ben gak lepas kendali timbangane arek-arek iku mati kabeh. Ngkok aku maneh seng repot.</i>	
ASKH.W2.130624.125	Bagaimana kamu menjaga diri kamu ketika menghadapi perundungan?	Aspek <i>Mindfulness</i>
WR.W2.130624.126	<i>Pokoke aku ngelawan mbak, kepalaku pokoke gak oleh kenapa-napa. Lek badan sek gapopo lek di pukuli.</i>	
ASKH.W2.130624.127	Bagaimana kamu bercerita kepada orang lain tentang pengalaman perundungan yang kamu alami?	Aspek <i>Overidentification</i>
WR.W2.130624.128	<i>Yo mek singkate tok ae. Lek ambek ibuku pokoke aku wara ojok ngomong nak ayah lek gak ngono isok balas dendam nak arek seng bully aku, bahaya mbak.</i>	
ASKH.W2.130624.129	Lalu, bagaimana cara kamu mengatasi pikiran negatif kamu saat mengalami perundungan?	Aspek <i>Overidentification</i>
WR.W2.130624.130	<i>Pas di-bully yo, negatife yo ancumannya itu lah. Pokoke pas malam-malam gak onok sopo-sopo ngono aku ngejak koncoku gawe ngeplaki arek iku.</i>	
ASKH.W2.130624.131	Pikiran negatif kamu apa sih kalau saat di-bully ?	

Koding	Verbatim	Keterangan
WR.W2.130624.132	<i>Gaonok se mbak, mek wedi pas di pukul kena kepala ae. Takut sisan lek pas aku hilang kendali terus mateni arek iku.</i>	
ASKH.W2.130624.133	Setelah kamu mengalami perundungan, bagaimana pandangan kamu tentang masa depan kamu?	Aspek <i>Overidentification</i>
WR.W2.130624.134	<i>Mikir kalo aku pas SMA nanti gak bakal di-bully lagi. Ya cuma mengharapkan ojek sampe onok arek seng ngalami koyok aku maneh, gak tak olehi. Pokoke harus lebih cerdas timbangane seng bully. Percuma lek awake gede tapi gak nduwe otak podo ae.</i>	
ASKH.W2.130624.135	Seberapa sering kamu memikirkan pengalaman perundungan yang kamu alami disekolah?	Aspek <i>Overidentification</i>
WR.W2.130624.136	<i>Aku akeh seng mbenci dikiro aku gak bisa ngapa-ngapain. Wong temanku sendiri ae kalah lawan aku, iku seng mau nyongok nak kene. Awak e iyo gede tapi kalah.</i>	
ASKH.W2.130624.137	Kalah sama kamu?	
WR.W2.130624.138	<i>Iyo.</i>	
ASKH.W2.130624.139	Lalu kalau memikirkan kejadiannya seperti mau berangkat sekolah atau mau tidur gitu ?	
WR.W2.130624.140	<i>Lek wayae tidur gak, lek wayae,, opo,, kabeh wes tidur aku mikir kek opo carae arek iki gak iso bully aku maneh. Yo hanya satu, kenek no kamera terus dapetno bukti yang banyak terus pas wayae hari sudah ditentukan baru bisa dikeluarkan dia.</i>	
ASKH.W2.130624.141	Jadi kamu ini fokus ke bagaimana cara supaya kamu tidak di-bully lagi daripada bersedih-sedih ?	
WR.W2.130624.142	<i>Iyo. Tapi pernah nangis mek bentar tok mek pas ngerasakno tok. Lek wes mari yo uwes, langsung mikir yaopo carae ben aku ga di-bully maneh. Yo iku carae maeng cidekno nak kamera ben onok bukti banyak. Dadi percuma lek dekne</i>	

Koding	Verbatim	Keterangan
	<i>ngaplok maneh gak iso, soale iku mau onok ancaman video kamera rekaman iku.</i>	
ASKH.W2.130624.143	Oalah iya iya, biar dia tidak macam-macam ke kamu ya.	
WR.W2.130624.144	Iya.	
ASKH.W2.130624.145	Kemarin waktu aku tanya begini apa kamu memikirkan nya ? sedih atau biasa saja begitu ?	
WR.W2.130624.146	<i>Enggak se mbak, biasa ae. Wes terbiasa ngono ket cilik, yaopo maneh.</i>	
ASKH.W2.130624.147	Oke WR. Hari ini sudah cukup, sudah selesai aku bertanya. aku ucapkan banyak terima kasih banyak ke WR sudah bersedia jadi partisipan penelitian ku.	Penutup
WR.W2.130624.148	Iya mbak, sama-sama.	
ASKH.W2.130624.149	Kamu aku antar pulang kerumah aja ya ? mau ?	
WR.W2.130624.150	<i>Gak usah, isok naik bemo ngkok. Gampang kok mbak, tak pulang dewe ae. Mbak yo ati-ati lek pulang.</i>	
ASKH.W2.130624.151	Hahaha.. baiklah. Bener ya ini nggak bareng.	
WR.W2.130624.152	Iya.	
ASKH.W2.130624.153	Oke, hati-hati dijalan ya WR.	
WR.W2.130624.154	Iya mbak.	

Lampiran 15 Hasil Wawancara/ Verbatim Informan 1 Subjek VS

Wawancara Informan I Subjek VS

Nama : LA

Nama Interviewer : ASKH

Usia : 13 tahun

Tanggal Wawancara : 13 Juni 2024

Lokasi Wawancara : MTs X (Parkiran)

Durasi : 19 Menit

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.130624.1	Assalamualaikum, selamat siang.	Pembuka
LA.W1.130624.2	Walaikumsalam, siang mbak.	
ASKH.W1.130624.3	Maaf mengganggu waktunya, perkenalan dulu ya biar kita ngobrolnya tidak canggung. Aku Aulia Shafa Kartika Husain bisa dipanggil mbak Shafa saja. Aku mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Gresik prodi Psikologi yang saat ini sedang menempuh semester 8. Aku sedang melakukan penelitian nih untuk memenuhi tugas akhir di kampus yaitu skripsi dengan judul “ <i>Self Compassion</i> pada Korban <i>Bullying</i> ”. Teman kamu VS kan menjadi partisipan dalam penelitan ku, tapi aku juga butuh teman dekatnya untuk menanyakan apa yang tidak dilihat oleh VS maka dari itu aku mau minta tolong sama kamu untuk jadi partisipan dalam penelitian aku. Dalam keikutsertaan kamu identitas serta informasi apapun tidak akan aku sebar luaskan dan tidak	<i>Informed consent</i>

Koding	Verbatim	Keterangan
	akan aku sebutkan, ini murni hanya untuk kebutuhan penelitian saja. Untuk itu apakah kamu bersedia ?	
LA.W1.130624.4	Iya mbak, aku bersedia.	
ASKH.W1.130624.5	Sebelumnya perkenalan dulu dong, ini aku sedang berbicara dengan siapa ya.	
LA.W1.130624.6	Oh iya, namaku LA. Bisa dipanggil LA aja mbak.	
ASKH.W1.130624.7	Oke, LA bisa tolong isi lembar kesediaan ini dulu sebelum kita mulai ?	<i>Informed consent</i>
LA.W1.130624.8	Oh iya boleh. Ini mbak	
ASKH.W1.130624.9	Oke, LA aku mau tau nih. Bisa ceritakan tentang hubungan kamu dengan VS terlebih dahulu ?	Hubungan <i>significant other</i> dengan subjek
LA.W1.130624.10	Aku sama VS itu teman dekat, satu kelas, sebangku, kalau ke kantin mesti barengan terus.	
ASKH.W1.130624.11	Oke, bisa dibilang kayak teman paling dekatnya ya VS ya.	Hubungan <i>significant other</i> dengan subjek
LA.W1.130624.12	Iya mbak.	
ASKH.W1.130624.13	Oke, kamu tau tentang kasus yang dialami oleh VS ?	
LA.W1.130624.14	Kasus ?	
ASKH.W1.130624.15	Perundungan di sekolah.	
LA.W1.130624.16	Oh itu, iya tau.	
ASKH.W1.130624.17	Bisa ceritakan apa saja tentang itu yang kamu ketahui saja.	
LA.W1.130624.18	VS itu sering di-bully karena fisiknya mbak. Dia kan kulitnya lebih gelap dari teman-teman lain, jadinya diejek. Kayak dibilang 'kamu jelek, kamu anak mana sih kok item banget, ada anak papua nyasar kesini' yang gitu-gitu lah pokoknya mbak. Mereka jahat banget sampai bilang jijik gitu ke VS. Kadang mereka itu juga ngusilin VS kayak sembunyikan sepatunya VS, kadang ya VS itu dilempari barang juga.	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.130624.19	Barang apa ini ?	
LA.W1.130624.20	<p>Banyak mbak, kayak sepatu atau sandal juga. Terus mereka itu suka nendang VS, padahal pas itu aku sama VS enak-enak jalan biasa gitu ya mbak. Terus di jegal. Terus mereka ya kadang ejek kayak misalnya tentang ini mbak,, payudara sama pantat. Itu kan bikin sakit hati banget toh. Dia diejekin katanya nggak punya kedua itu, padahal ya kita lho masih SMP masih kecil, emangnya harus punya sebesar apa. Masa mau di operasi biar besar, ya memang sih sekarang banyak yang itunya besar-besar makanya cowok-cowok pada suka yang begitu. Kalau pas VS terlambat haid gitu ya udah pada diejekin tau mbak, kayak 'si jelek ini belum haid' gitu. Aku jadi temannya sampai bingung mbak kenapa sih pada suka gangguin VS, padahal sama aja kayak aku juga ini emang ada bedanya sama VS.</p>	
ASKH.W1.130624.21	<p>Daritadi kan banyak kasus perundungan VS yang suka olok-olok fisik ya, apakah VS pernah dilecehkan sama teman yang suka olok-olok itu ?</p>	
LA.W1.130624.22	<p>Setau aku enggak pernah ya mbak, cuma olok-olok aja. Cuma ya gitu, mereka kasar sekali. Padahal mereka lho ya biasa aja, nggak ganteng juga tapi sudah sok sekali. Kesal banget aku mbak.</p>	
ASKH.W1.130624.23	Lalu apa ada bentuk pem-bully an lain ?	
LA.W1.130624.24	Emmm,, kalau sobek-sobek buku itu juga termasuk nggak mbak ?	
ASKH.W1.130624.25	Iya termasuk, buku VS disobek ?	
LA.W1.130624.26	<p>Iya mbak, buku Pelajaran atau kadang buku tulisnya gitu itu disobekin sama mereka. Terus kan di buku itu kan ada sampulnya yang bening kadang coklat gitu ya, itu sudah nggak ada.</p>	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.130624.27	Oh begitu, yang suka bully VS itu siapa saja kalau boleh tau ?	
LA.W1.130624.28	Banyak mbak, yang sekelas ada 3. Itu R, R sama A. Terus ada kakak kelas 8 sama 9, aku enggak tau siapa namanya mereka menakutkan jadi aku nggak mau lihat juga. Aku kesal kalau lihat wajahnya mbak.	
ASKH.W1.130624.29	Ya ya ya. Apa saja yang kamu ketahui tentang VS kalau habis di-bully dengan temannya ?	
LA.W1.130624.30	Kalau aku lihatnya sedih ya mbak, dia pingin nangis gitu. Tapi kadang dibiarkan saja soalnya mungkin sudah terlalu sering juga VS di-bully.	
ASKH.W1.130624.31	Apakah VS sering berpikir negatif tentang dirinya?	
LA.W1.130624.32	Sering sih mbak, tapi aku mesti nenangin dia. Bilangin kalau anggap angin lalu saja, maksudnya nggak usah dihiraukan gitu biarkan saja.	
ASKH.W1.130624.33	VS pernah melawan tidak saat di-bully ?	
LA.W1.130624.34	Dia itu tipe-tipe yang suka dipendam sendiri jadi dia itu nggak mau melawan. Aku sampai berulang kali bilang ke VS, coba sesekali lawan dia. Aku selalu semangatin dia sama teman-teman lain, kadang ada mbak-mbak itu juga bantu semangatin VS biar VS nggak sedih lagi.	
ASKH.W1.130624.35	Apa VS ini takut bertemu dengan orang ? atau takut bertemu sama orang baru gitu?	
LA.W1.130624.36	Dia suka jaga jarak mbak, dia kayak cemas ketakutan gitu kalau sama orang. Dia kayak takut di-bully sama orang, yang pas mbaknya datang kemarin itu dia kaget dan ketakutan kalo aku lihat. Dia takut kayak di marah-marahi atau di apain gitu sama mbak. Kadang sama teman kelas lain yang nggak begitu dekat ya, dia aja enggak mau mendekat karena takut di-bully. Jadi dia sukanya sama yang udah kenal aja sama	

Koding	Verbatim	Keterangan
	dia. Tapi kemarin waktu habis ketemu sama mbak, dia wajahnya kayak biasa lagi terus hari ini datang itu dia udah kayak percaya gitu sama mbak. Merasa tenang kayaknya, emangnya mbak apain waktu itu ?	
ASKH.W1.130624.37	Ihh kepo nihh LA,, hahaha..	
LA.W1.130624.38	Ihh mbak nya gitu,, kepo nih kepo	
ASKH.W1.130624.39	Enggak enggak enggak.. rahasia negara	
LA.W1.130624.40	Hahahaha,, mbaknya asik bener.	
ASKH.W1.130624.41	Udah-udah itu nanti lagi,, ayo lanjut.	
LA.W1.130624.42	Iya siap.	
ASKH.W1.130624.43	Apa VS sering menyalahkan dirinya sendiri kalau di-bully?	
LA.W1.130624.44	Emm kalau menyalahkan dirinya sendiri sih kadang kalau dia udah gak kuat gitu ya, dia sampai nangis sambil bilang 'kenapa aku di-bully sih, kenapa aku nggak cantik' gitu aja. Itupun sebentar aja, soalnya banyak yang menghibur jadi dia sudah ceria lagi. Dan dia mesti bilang kalau tiap orang itu punya kelebihan dan kekurangan nggak mungkin ada orang yang nggak punya kelemahan.	
ASKH.W1.130624.45	Apa VS ini suka bercerita ke kamu sebagai teman dekat nya kalau dia sedang ada masalah apapun selain <i>bully</i> ?	
LA.W1.130624.46	Kadang dia cerita hal-hal yang ada dirumahnya, lucu-lucu gitu mbak. Jadi ya kita suka bertukar cerita gitu kayak ada yang disukai juga. Pokoknya enak kalau cerita sama VS.	
ASKH.W1.130624.47	Oke- oke, terima kasih. Aku tanya sedikit saja ke kamu, terima kasih banyak sudah membantuku.	Penutup
LA.W1.130624.48	Lho sudah mbak ? ayo cerita-cerita lain.	
ASKH.W1.130624.49	Ayo segera pulang sudah siang sekali nanti dicariin. Besok - besok kalau aku kesini lagi deh ayo kita kumpul sama yang lain juga.	

Koding	Verbatim	Keterangan
LA.W1.130624.50	Bener ya mbak, oke deh. Aku pulang ya mbak.	
ASKH.W1.130624.51	Iya, hati-hati.	



Lampiran 16 Hasil Wawancara/ Verbatim Informan 2 Subjek VS

Wawancara Informan II Subjek VS

Nama : SA

Nama Interviewer : ASKH

Usia : 35 tahun

Tanggal Wawancara : 24 Juni 2024

Lokasi Wawancara : via Online (*Telephone*)

Durasi : 15 Menit

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.240624.1	Assalamualaikum, selamat siang bu.	Pembuka
SA.W1.240624.2	Walaikumsalam, siang mbak.	
ASKH.W1.240624.3	Maaf mengganggu waktu liburannya bu, perkenalkan saya Aulia Shafa Kartika Husain bisa dipanggil Shafa saja. Saya mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Gresik prodi Psikologi yang saat ini sedang menempuh semester 8. Saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir di kampus yaitu skripsi dengan judul “ <i>Self Compassion</i> pada Korban <i>Bullying</i> ”. Mohon maaf sebelumnya, VS kan menjadi partisipan dalam penelitain saya ya bu, tapi saya juga perlu orang terdekatnya untuk menanyakan apa yang tidak dilihat oleh VS maka dari itu saya mau minta tolong sama ibu untuk turut jadi partisipan dalam penelitian saya. Dalam keikutsertaan ibu identitas serta informasi apapun tidak akan disebar luaskan dan tidak akan saya sebutkan, ini	<i>Informed consent</i>

Koding	Verbatim	Keterangan
	murni hanya untuk kebutuhan penelitian saja. Untuk itu apakah ibu bersedia ?	
SA.W1.240624.4	Iya mbak, bersedia. Kalau bisa jangan aneh-aneh ya mbak, saya takut tidak bisa jawab.	
ASKH.W1.240624.5	Oh iya bu, santai saja kok. Karena saya tidak bertatap muka langsung dengan ibu, saya tidak bisa memberikan lembar ketersediaan menjadi partisipan dalam penelitian saya. Kalau saya kirimkan lewat chat apa boleh ? nanti bisa ibu baca-baca.	<i>Informed consent</i>
SA.W1.240624.6	Oh iya boleh mbak.	
ASKH.W1.240624.7	Mohon maaf bu sebelumnya, ini dengan bu siapa nggih?	
SA.W1.240624.8	Oh namanya bu SA.	
ASKH.W1.240624.9	Baik bu SA. Saya langsung mulai saja ya, apakah ibu mengetahui kalau VS menjadi korban perundungan di sekolah ?	
SA.W1.240624.10	Iya mbak, sering sekali VS ini tuh pulang sekolah kayak kerudungnya itu kotor-kotor, terus roknya yang kapan hari sobek parah banget sampai atas sampai <i>dipenitiin</i> biar nggak kebuka. Saya itu <i>nelongso</i> mbak kok ya anakku ini di-bully padahal ya VS ini anaknya baik lho mbak, biasanya bantu saya di warung padahal saya bilang nggak usah ke dia. Bukunya sampai sobek-sobek juga, emang anak sekarang itu pergaulan nya begitu kah ya mbak ? saya sampai <i>gedeg</i> sendiri melihatnya. Kalau saya mau lapor ke guru gitu ya tentang VS ini di rundung di sekolah itu nggak dibolehin mbak, katanya kasihan sama temannya yang gituin dia. Takut kalau mereka dikeluarkan dari sekolah. Padahal mereka jahatin VS sendiri lho, tapi VS masih aja mikirkan perasaan orang lain. Harusnya kan ya dirinya sendiri ini diperhatikan juga.	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.240624.11	Iya ya bu, lalu apakah VS ini suka mengkritik dirinya sendiri kalau di rumah?	
SA.W1.240624.12	Di rumah dia enggak begitu sampai menyalahkan dirinya sendiri gitu enggak, tapi eh kayaknya pernah waktu mau tidur pas saya ngecek gitu ke kamarnya. Dia nangis sambil bilang kalau dia mau cantik kayak teman-temannya yang lain. Tapi nggak sampai menyakiti diri sendiri ya mbak, cuma omongan-omongan yang begitu saja ke diri sendiri. Saya mau masuk <i>nenangin</i> juga nggak enak, saya enggak tega lihat dia begitu. Anak sendiri e mbak. Jadi saya biarkan dulu terus besoknya baru saya kasih apa gitu biar ceria lagi, kalau VS sendiri mau cerita ke saya ya saya tunggu sampai bercerita. Kadang ya saya yang mulai tanya duluan, ‘gimana sekolahnya?’ yang gitu.	
ASKH.W1.240624.13	Berarti VS ini cukup sering begitu kah bu?	
SA.W1.240624.14	Lumayan sih ya mbak, tapi keseringan ya <i>pas</i> mau tidur aja. Jadi gak ada yang lihat dia gitu.	
ASKH.W1.240624.15	Apa VS ini takut bertemu dengan orang ? atau takut bertemu sama orang baru gitu ya bu ?	
SA.W1.240624.16	Kalau takut bertemu orang sih kadang mbak, dia nggak mau keluar sama temen yang nggak cukup dekat sama dia. Kalau orang baru sih tergantung VSnya sendiri ya, kadang mau kadang juga enggak. Kapan hari VS cerita kalau ada mbak-mbak datang nemuin dia disekolah, katanya dia takut dikeluarkan dari sekolah terus ternyata mbaknya baik-baik ajakin ngobrol gitu kata dia.	
ASKH.W1.240624.17	Hahaha,, nggih bu. Saya awal ketemu VS itu lihat dia ketakutan buat ketemu saya, padahal saya nggak gigit.	
SA.W1.240624.18	Hahaha,, lha iya. Dia takut ketemu orang itu bisa dampak dari perundungan itu ta mbak?	

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.240624.19	Iya bisa bu, bisa jadi VS ini mau dirinya tetap aman dan tidak mau disakiti orang lagi begitu bu.	
SA.W1.240624.20	Oh iya iya.	
ASKH.W1.240624.21	Kalau VS di rumah sering bilang bagaimana ya bu ke diri sendiri ?	
SA.W1.240624.22	VS ini sering bilang kalau yang di alaminya itu pasti banyak juga yang mengalaminya, bukan hanya dia. Jadi kadang ya dia terima-terima saja kalau di-bully sama temannya. Terus dia sering ngomong didepan kaca gitu ngomong kalau aku cantik gitu.	
ASKH.W1.240624.23	Ohh iya,, lalu biasanya VS ini kalau bercerita tentang yang di alaminya ke ibu itu bagaimana ? apakah kadang tidak sesuai dengan yang di alaminya?	
SA.W1.240624.24	VS kalau cerita selalu seperti aslinya sih ya mbak sejauh ini, kadang kan soalnya saya tanya juga ke guru di sekolahnya. Bu septi gitu. Soalnya ya bu Septi ini kadang berangkat satu <i>bemo</i> sama VS.	
ASKH.W1.240624.25	Oalah jadi ibu ini mengkonfirmasi lagi ke bu Septi ya.	
SA.W1.240624.26	Iya mbak.	
ASKH.W1.240624.27	Baik bu, begitu saja saya tanyanya. Terima kasih banyak atas waktunya dan kesediaannya.	Penutup
SA.W1.240624.28	Oh sudah mbak ? tak kira bakal tanya yang susah-susah. Oke-oke sama-sama mbak.	
ASKH.W1.240624.29	Hehehe sudah bu, terima kasih. Assalamualaikum	
SA.W1.240624.30	Iya mbak, Waalaikumsalam	

Lampiran 17 Hasil Wawancara/ Verbatim Informan 1 Subjek WR

Wawancara Informan I Subjek WR

Nama : RY

Nama Interviewer : ASKH

Usia : 13 tahun

Tanggal Wawancara : 13 Juni 2024

Lokasi Wawancara : MTs X (Gazebo)

Durasi : 11 Menit

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.130624.1	Assalamualaikum, selamat siang.	Pembuka
RY.W1.130624.2	Walaikumsalam, siang.	
ASKH.W1.130624.3	Maaf mengganggu waktunya, perkenalan dulu ya biar kita ngobrolnya tidak canggung. Aku Aulia Shafa Kartika Husain bisa dipanggil mbak Shafa saja. Aku mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Gresik prodi Psikologi yang saat ini sedang menempuh semester 8. Aku sedang melakukan penelitian nih untuk memenuhi tugas akhir di kampus yaitu skripsi dengan judul “ <i>Self Compassion</i> pada Korban <i>Bullying</i> ”. Teman kamu WR kan menjadi partisipan dalam penelitan ku, tapi aku juga butuh teman dekatnya untuk menanyakan apa yang tidak dilihat oleh WR maka dari itu aku mau minta tolong sama kamu untuk jadi partisipan dalam penelitian aku. Dalam keikutsertaan kamu identitas serta informasi apapun tidak akan aku sebar luaskan dan	<i>Informed consent</i>

Koding	Verbatim	Keterangan
	tidak akan aku sebutkan, ini murni hanya untuk kebutuhan penelitian saja. Untuk itu apakah kamu bersedia ?	
RY.W1.130624.4	Iya bersedia.	
ASKH.W1.130624.5	Sebelumnya perkenalan dulu dong, ini aku sedang berbicara dengan siapa ya.	
RY.W1.130624.6	RY.	
ASKH.W1.130624.7	Oke, RY bisa tolong isi lembar kesediaan ini dulu sebelum kita mulai ?	<i>Informed consent</i>
RY.W1.130624.8	Boleh.	
ASKH.W1.130624.9	Oke, RY aku mau tau nih. Bisa ceritakan tentang hubungan kamu dengan WR terlebih dahulu ?	Hubungan <i>significant other</i> dengan subjek
RY.W1.130624.10	Aku <i>mbek WR koncoan cidek. Lek de'e ate marani kakak kelas biasa e mbek aku. Konco nak ndi ndi pokoke, nak kantin ngono iku yoan.</i>	
ASKH.W1.130624.11	Oke, kamu teman dekatnya WR ya berarti.	Hubungan <i>significant other</i> dengan subjek
RY.W1.130624.12	Iya.	
ASKH.W1.130624.13	Bisa ceritakan tentang perundungan yang di alami WR ? setau kamu saja.	
RY.W1.130624.14	<i>Sakjane WR iku di-bully soale de'e koyok wong kurang ngono kuwi lho mbak. Tekok fisik e kadang lek gak ngono yo keluarga e. Seng bully iku akeh e kakak kelas, tau mbek arek kelas tapi yo mek ngono tok biasa, seng kakak kelas iku mbak sampe de'e kadang didang ndek dalam lek gak ngono yo disawat opo ngono. Terus WR iki arek e kakean gak sabar e pisan, dadi maleh akeh seng seneng gudo de'e mbak. De'e yo sering koyok digepok tekok guri ambek kayu, ditendang, dijegal. Seng koyok ngono iku lah pokoke. Koyok pas tangannya kena gunting itu sampe berdarah-darah akeh</i>	

Koding	Verbatim	Keterangan
	mbak, dia itu lari bawa gunting karena di kejar kakak kelas kan ya mbak, itu terus dia ga sengaja kena <i>tanganne</i> . WR <i>gak nanges se</i> , tapi <i>koyok mangkel nak</i> kakak kelas padahal kakak <i>kelase gak lapo-lapo</i> .	
ASKH.W1.130624.15	Oke oke, lalu apa saja yang kamu ketahui tentang WR kalau dia habis di-bully dengan temannya ?	
RY.W1.130624.16	<i>Biasae areke meneng kadang yo mbales</i> . Dia suka balas dendam ke anak <i>seng bully de'e</i> . <i>Lek</i> dipukul <i>yo balek</i> pukul gitu mbak.	
ASKH.W1.130624.17	Berarti WR ini tipe yang suka balas dendam ke yang bully dia ya?	
RY.W1.130624.18	Iya mbak.	
ASKH.W1.130624.19	Apakah WR sering berpikir negatif tentang dirinya?	
RY.W1.130624.20	<i>Lek iku</i> aku kurang tau <i>yo</i> mbak.	
ASKH.W1.130624.21	Apa WR ini takut bertemu dengan orang ? atau takut bertemu sama orang baru gitu?	
RY.W1.130624.22	<i>Gak koyok e</i> mbak, biasa <i>ae</i> .	
ASKH.W1.130624.23	Apa WR sering menyalahkan dirinya sendiri kalau di-bully?	
RY.W1.130624.24	<i>Biasae de'e</i> marah <i>se</i> mbak. <i>Koyok de'e iku</i> langsung <i>meneng ae</i> nek kelas, tapi <i>de'e nerimo ae e</i> mbak <i>koyok de'e iku</i> ngomong gini <i>yaopo maneh kudu ditrimo ae lek</i> gak <i>yo ngkok</i> makin parah <i>mbully e</i> gitu.	
ASKH.W1.130624.25	Apa WR ini suka bercerita ke kamu sebagai teman dekat nya kalau dia sedang ada masalah apapun selain bully ?	
RY.W1.130624.26	<i>De'e gak tau cerito-cerito</i> mbak. Biasanya anak-anak lain yang nanyain WR <i>e</i> langsung, <i>kalo</i> gak gitu ya <i>pas</i> liat dia lagi di-bully gitu.	
ASKH.W1.130624.27	Berarti kamu ya nggak tau kalau kamu nggak tanya atau kamu nggak lihat sendiri ya.	

Koding	Verbatim	Keterangan
RY.W1.130624.28	Iya mbak, <i>lek gak</i> gitu ya <i>pas</i> dia dipanggil guru gitu <i>mesti tak tanyain 'lapoo WR' gitu tok se mbak.</i>	
ASKH.W1.130624.29	Oke oke, terus aku mau tanya. Emang ada yang sampai di keluarkan dari sekolah karena bully WR ?	
RY.W1.130624.30	Ada mbak 4 anak <i>lek gak</i> salah. <i>Iku</i> gara-gara <i>kebangeten e</i> mbak, <i>sampe</i> kepala sekolah <i>e melok</i> turun tangan.	
ASKH.W1.130624.31	Oalah oke deh, sudah selesai aku tanyanya.	
RY.W1.130624.32	Sudah ?	
ASKH.W1.130624.33	Iya, terima kasih banyak RY udah bantu aku jadi partisipan penelitian ku.	Penutup
RY.W1.130624.34	Iya mbak sama-sama. Maaf <i>lek</i> ada <i>seng</i> kurang, aku <i>gak</i> bisa jawab <i>e</i> .	
ASKH.W1.130624.35	Iya nggak apa-apa. Hati-hati pulangny.	
RY.W1.130624.36	Iya mbak, <i>makasih.</i>	

Lampiran 18 Hasil Wawancara/ Verbatim Informan 2 Subjek WR

Wawancara Informan II Subjek WR

Nama : SR

Nama Interviewer : ASKH

Usia : 35 tahun

Tanggal Wawancara : 24 Juni 2024

Lokasi Wawancara : via Online (*Telephone*)

Durasi : 12 Menit

Koding	Verbatim	Keterangan
ASKH.W1.240624.1	Assalamualaikum, selamat siang bu.	Pembuka
SR.W1.240624.2	Walaikumsalam, siang mbak.	
ASKH.W1.240624.3	Maaf mengganggu waktu liburannya bu, perkenalkan saya Aulia Shafa Kartika Husain bisa dipanggil Shafa saja. Saya mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Gresik prodi Psikologi yang saat ini sedang menempuh semester 8. Saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir di kampus yaitu skripsi dengan judul “ <i>Self Compassion</i> pada Korban <i>Bullying</i> ”. Mohon maaf sebelumnya bu, WR kan menjadi partisipan dalam penelitain saya ya bu, tapi saya juga perlu orang terdekatnya untuk menanyakan apa yang tidak dilihat oleh WR maka dari itu saya mau minta tolong sama ibu untuk turut jadi partisipan dalam penelitian saya. Dalam keikutsertaan ibu identitas serta informasi apapun tidak akan disebar luaskan dan tidak akan saya sebutkan, ini	<i>Informed consent</i>

Koding	Verbatim	Keterangan
	murni hanya untuk kebutuhan penelitian saja. Untuk itu apakah ibu bersedia ?	
SR.W1.240624.4	Iya mbak, bersedia. Mbaknya biar tidak ke rumah WR, nanti takutnya <i>samean</i> ketemu ayahnya bisa ada apa-apa ntar mbak bahaya.	
ASKH.W1.240624.5	Iya bu, hehehe. Sebelum mulai ini karena saya tidak bertatap muka langsung dengan bu SR, saya tidak bisa memberikan lembar ketersediaan menjadi partisipan dalam penelitian saya. Kalau saya kirimkan lewat chat aja ya bu, nanti bu SR baca-baca sendiri hehe.	<i>Informed consent</i>
SR.W1.240624.6	Iya mbak, boleh.	
ASKH.W1.240624.7	Bisa ceritakan tentang hubungan bu SR dengan WR terlebih dahulu ?	Hubungan <i>significant other</i> dengan subjek
SR.W1.240624.8	Saya guru BK yang menangani kelas 7. Jadi saya sering tau bagaimana cerita tentang WR di- <i>bully bully</i> gitu.	
ASKH.W1.240624.9	Oh iya bu, saya tadi dilihatkan tangannya WR. Katanya dia ditusuk gunting sama kakak kelasnya, apa benar begitu bu ?	
SR.W1.240624.10	Oalah itu ta mbak, <i>sebenere</i> gini lho mbak. Dia itu kan lagi main gitu sama <i>temene</i> bawa gunting gitu, terus <i>pas</i> itu ya ada kakak kelas yang <i>sukae bully</i> dia. Terus <i>ga</i> sengaja si WR sendiri <i>kenain</i> guntingnya ke tangan dia, tapi yang dia <i>ngadunya</i> kakak kelasnya yang nusuk. Temannya sendiri juga lihat waktu itu, lumayan heboh mbak lha <i>wong sampe</i> berdarah-darah banyak dan WR ini nggak mau ke rumah sakit. Lha kan pihak sekolah harusnya bertanggung jawab atas yang terjadi sama murid di sekolah kan mbak, dia bilanginya takut kalau ayahnya itu tau. Mbaknya kan udah pernah saya <i>ceritain</i> kalo ayahnya itu psikopat, dalam artian kejam banget mbak. Suka mukul orang, KDRT, pokoknya emosian. Terus <i>hypersex</i> juga, ayahnya melakukan itu	

Koding	Verbatim	Keterangan
	dimana- mana tapi masih dalam rumah ya. Si WR ini itu sampai tau kalau ayah dan ibunya begituan, padahal masih kecil mbak. Lah masih dibawah umur juga kan, kakaknya kapan hari sudah meninggal karena penyakit paru-paru terus dirumah itu cuma ada ayahnya sama adiknya. Ayahnya itu tipe yang nggak mau kerja, jadi milih dirumah jadinya ibunya WR yang kerja. Kerja itu lho mbak jual nasi di pinggir tol gitu, tapi saya nggak tau tol sebelah mana cuma dibilang Bunder gitu aja.	
ASKH.W1.240624.11	Lalu, apa WR ini takut bertemu dengan orang ? atau takut bertemu sama orang baru gitu ya bu ? soalnya waktu pertama ketemu saya kapan hari itu dia kayak cemas yang gitu bu.	
SR.W1.240624.12	<i>Lek tak</i> lihat-lihat kayak <i>e</i> iya mbak, <i>kayake</i> takut <i>lek</i> sama kayak yang <i>bully</i> dia gitu.	
ASKH.W1.240624.13	Menurut pandangan bu SR, WR ini orangnya bagaimana ?	
SR.W1.240624.14	Anaknya sebenarnya emosian mbak, ada anak <i>gak lapo-lapo lek gak njawil</i> dikit gitu dia langsung <i>bales mukul</i> gitu mbak. Kayak <i>pas</i> sholat terus ada anak yang iseng kayak <i>nyubit</i> gitu terus anak yang aslinya <i>nyubit</i> itu kayak <i>nuduh</i> sebelahnya gitu nah si WR ini itu langsung <i>bales</i> nggak pakai tanya atau konfirmasi lagi gitu mbak. Keturunan ayahnya <i>kayake</i> .	
ASKH.W1.240624.15	Begitu ya bu. Jadi WR ini langsung balas dendam tanpa tau kebenarannya ya.	
SR.W1.240624.16	Iya mbak, makanya ngeri kalo bayangin mbaknya kerumah si WR ini. Saya aja nggak pernah <i>home visit</i> kerumah WR.	
ASKH.W1.240624.17	Iya bu, segitu saja saya tanyanya. Terima kasih banyak bu, maaf mengganggu.	Penutup
SR.W1.240624.18	Oh iya, sama-sama mbak. Tidak merepotkan.	

Lampiran 19 Hasil Observasi Subjek VS

PEDOMAN OBSERVASI

Subjek : VS
 Usia : 13 tahun
 Tempat : MTs X

Catatan Lapangan :

No	Aspek	Catatan
1.	Keadaan tempat wawancara	Minim penerangan, banyak barang, ruang bergerak terbatas dan cukup nyaman.
2.	Cuaca dan suhu	Cuaca diluar panas, tetapi didalam ruangan cukup sejuk karena ada kipas angin dan ruangan yang tidak terlalu besar.

Catatan Subjek :

No	Aspek	Catatan
1.	Pakaian	Pakaian subjek tidak rapi, rok subjek sobek.
2.	Postur tubuh	Kaku, tegang, canggung pada awalnya. Pertengahan wawancara subjek sudah mulai tenang dan santai.
3.	Ekspresi wajah	Takut, cemas, gugup, kadang tersenyum dengan sedikit tertawa ketika subjek mengingat peristiwa yang dialaminya.
4.	Kontak mata	Subjek melihat mata lawan bicaranya, namun sesekali ia melihat arah lain saat gugup dan berpikir.
5.	Nada suara	Naik turun tidak stabil, Ketika subjek membicarakan tentang peristiwa menyakitkan cenderung meninggi.
6.	Kelancaran dan kecepatan berbicara	Subjek cenderung berbicara dengan kecepatan sedang. Kadang terbata-bata, dan sering membalikkan sebuah kata.
7.	Gerakan tubuh	Subjek sering memainkan kerudungnya untuk menghilangkan rasa gugupnya.

Lain-lain :

No	Aspek	Catatan
1.	Hambatan selama wawancara	Subjek dipanggil guru untuk mengambil kebutuhan acara wisuda besok. Guru BK yang tiba-tiba masuk ruangan dan bertanya mengenai subjek kedua.
2.	Hal-hal khusus yang terjadi selama wawancara	-

Lampiran 20 Hasil Observasi Subjek WR

PEDOMAN OBSERVASI

Subjek : WR
 Usia : 13 tahun
 Tempat : MTs X

Catatan Lapangan :

No	Aspek	Catatan
1.	Keadaan tempat wawancara	Ruangan luas, kondusif, ber-AC dan nyaman
2.	Cuaca dan suhu	Cuaca diluar panas, tetapi didalam ruangan sejuk karena ada AC.

Catatan Subjek :

No	Aspek	Catatan
1.	Pakaian	Pakaian subjek rapi, menggunakan kopyah
2.	Postur tubuh	Canggung tapi santai
3.	Ekspresi wajah	Tegang saat membicarakan hal yang menyakitkan, selebihnya gugup dan biasa saja
4.	Kontak mata	Subjek melihat mata lawan bicaranya, namun sesekali ia melihat arah lain saat gugup dan berpikir.
5.	Nada suara	Naik turun tidak stabil, Ketika subjek membicarakan tentang peristiwa menyakitkan cenderung meninggi.
6.	Kelancaran dan kecepatan berbicara	Subjek cenderung berbicara dengan kecepatan sedang. Sering mengulangi kata yang sama.
7.	Gerakan tubuh	Subjek terlihat sering memainkan benda yang ada disekitarnya, seperti kabel, buku, bolpoin dan baju

Lain-lain :

No	Aspek	Catatan
1.	Hambatan selama wawancara	Saat awal wawancara terdapat guru yang menanyakan subjek tentang izin pulang terlambat ke orang tuanya.
2.	Hal-hal khusus yang terjadi selama wawancara	-